

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**PELITA DITA ELSANTI
NIM. 2017402064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Pelita Dita Elsanti
NIM : 2017402064
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Pelita Dita Elsanti
NIM.2017402064

K.H. SAIFUDDIN

HASIL CEK PLAGIASI

SKRIPSI PELITA DITA ELSANTI.docx

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	Mu'min, Kholid. "Desain pembelajaran PAI dan budi pekerti berorientasikurikulum Merdeka Belajar di SDN 01 candinegaradesa Candinegara Kecamatan Pekuncen KabupatenBanyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
6	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
7	ejournal.insuriponorogo.ac.id Internet Source	<1%

SAIFUDDIN

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO

yang disusun oleh Pelita Dita Elsanti (NIM. 2017402064) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah di ujikan pada tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Faizah Nur Atika, M.Pd.
NIP. 19940430 202012 2 012

Penguji Utama

Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19840809 20153 2 002

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Anisah, M. Ag.
NIP. 1974427 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Pelita Dita Elsanti
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Pelita Dita Elsanti
NIM : 2017402064
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Juli 2024
Pembimbing,



Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP
MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

**PELITA DITA ELSANTI
NIM. 2017402064**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kegiatan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan merupakan kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu, (1) reduksi data. (2) penyajian data. (3) penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dapat dilihat dari nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya nilai tauhid, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial yang berkaitan dengan kegiatan P5 dan sudah didesain, dikelola dengan baik ke dalam kegiatan seperti fashion show, tarian tradisional, membuat permainan tradisional dan kunjungan ke Museum Wayang. Hal ini juga terdapat pada sebelum berlangsungnya pelaksanaan P5 seperti kegiatan berdo'a, sholat berjama'ah, dan tadarus. Adapun empat prinsip P5, yaitu: holistik, kontekstual, berfokus pada peserta didik, dan eksploratif yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, diharapkan peserta didik tidak hanya belajar tentang konsep agama dan moral, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC EDUCATION VALUES IN THE
PROJECT FOR STRENGTHENING THE PROFILE OF PANCASILA
STUDENTS AT SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

**PELITA DITA ELSANTI
NIM. 2017402064**

ABSTRACT

This research aims to describe the process of implementing Islamic educational values in the project to strengthen the profile of Pancasila students at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. The type of research used is qualitative using a qualitative descriptive approach. The method used in collecting data is through interviews, observation and documentation. The data analysis used is, (1) data reduction. (2) data presentation. (3) drawing conclusions. From the research results obtained by researchers regarding the implementation of Islamic educational values in the project to strengthen the profile of Pancasila students at Muhammadiyah 3 Middle School, Purwokerto, it can be seen from the values of Islamic education including the value of monotheism, the value of worship, moral values, and social values related to P5 activities and have been designed and managed well into activities such as fashion shows, traditional dances, making traditional games and visits to puppet museums. This is also found before the implementation of P5, such as prayer activities, congregational prayers, and tadarus. As for the four principles of P5, namely: holistic, contextual, student-focused, and exploratory related to the values of Islamic education, it is hoped that students will not only learn about religious and moral concepts, but also apply them in their daily activities.

Keywords: Islamic Education Values, Project for Strengthening Pancasila Student Profiles (P5)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab dipakai dalam penyusunan ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruhuruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي°	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...و°	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْعٌ syai'un
- النُّوءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الله غُفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.” Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”¹

(Q.S. Al-Mujadalah/58: 11)

¹ Q.S. Al-Mujadalah/58: 11

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Tidak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wasallam*.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Catur Puguh Widodo dan Ibu Yati Suryati. Terimakasih atas segala perjuangan, kasih sayang, dukungan serta mendoakan penulis setiap saat.
2. (Almh) Nenek Piok, serta keluarga besar penulis yang telah mendukung penulis untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
3. Segenap keluarga penulis, Kakak Suhendar sekeluarga, Adik Delta Dirgantara, Adik Pelangi Davina Elsafa, Bibi Risah. Terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
4. Ibu Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas arahan, bimbingan, dukungan serta motivasi yang ibu berikan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Teman baik penulis Ainindita, Amanda, Lia, Asti, Manthiq, Firly, Zahrotul, Tias, Amira, Amel, Kamila, Dyah, Hani, Mara, Iqbal Masyhudi, Ichlasul Amal, Tama, Ade, Mba Julieta, Mba Vivi yang telah menemani penulis, berbagi suka duka selama di perantauan, dan mendukung satu sama lain untuk selalu semangat.
6. Teman rumah penulis Nia, Bety, Rina, Andisa, Intan, Fadiya, Adel, Diana, Afrijal, Gusrian, Aji yang sudah memberikan keceriaan dan menghibur dalam banyak hal.
7. Zidan Fatkhu Arsyada yang telah berkontribusi memberi dukungan dengan meminjamkan laptop untuk mengerjakan skripsi.

8. Segenap keluarga KKN kolaborasi Padukuhan Tileng, Gunung Kidul. Serta teman-teman PPL SMK Diponegoro 2 Rawalo yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
9. Segenap keluarga besar PAI B 2020 yang telah kebersamai dan menjadi saksi proses belajar dari awal masuk perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, karunia akal sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto” dapat peneliti selesaikan secara lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurakan kepada Baginda Rasulullah SAW, yang memberikan syafaatnya kepada seluruh umatnya dan semoga kita termasuk dalam golongan umatnya dan diberi syafaatnya di hari akhir kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, arahan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terimakasih dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd., Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan dalam bimbingan kepada penulis.
8. Segenap dosen dan karyawan telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

9. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian.

10. Segenap guru SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang sudah membantu melakukan penelitian.

Peneliti sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dukungan maupun doa, semoga hal kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan berlipat dari Allah SWT serta menjadi amal kebaikan di akhirat kelak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari kekurangan demi menyempurnakan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Purwokerto, 20 Juni 2024



Pelita Dita Elsanti
NIM. 2017402064



DAFTAR ISI

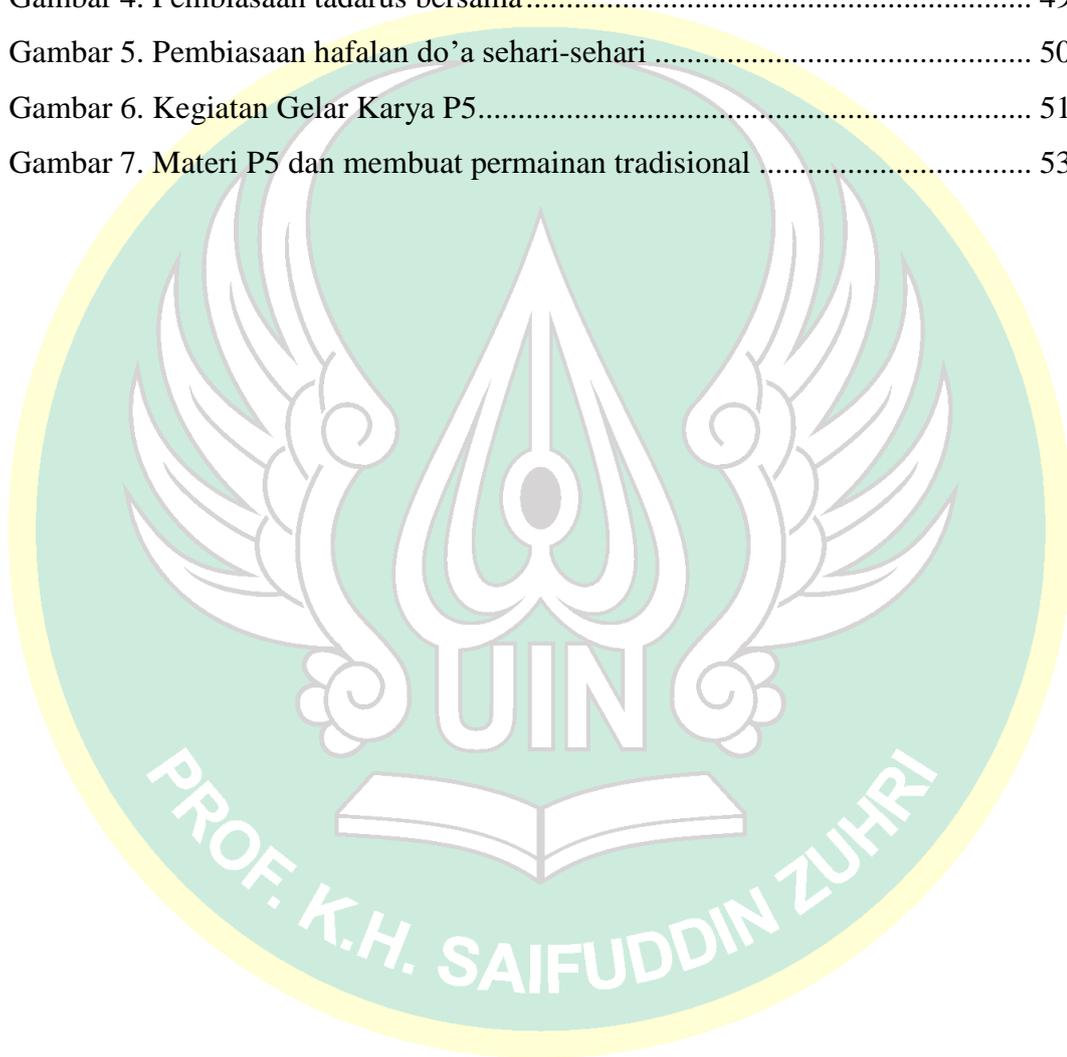
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
MOTTO	xvi
PERSEMBAHAN	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam	12
B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	22
C. Kajian Pustaka	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
F. Uji Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Tujuan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	40
B. Proses Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	41
C. Faktor Pendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	58
D. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasi Kendala Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	VI



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan kunjungan ke Museum Wayang	46
Gambar 2. Pembiasaan berdo'a bersama.....	48
Gambar 3. Pembiasaan sholat berjama'ah.....	49
Gambar 4. Pembiasaan tadarus bersama.....	49
Gambar 5. Pembiasaan hafalan do'a sehari-sehari	50
Gambar 6. Kegiatan Gelar Karya P5.....	51
Gambar 7. Materi P5 dan membuat permainan tradisional	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	VI
Lampiran 2 Hasil Wawancara	VIII
Lampiran 3 Pedoman Observasi	XV
Lampiran 4 Catatan Lapangan	XVI
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	XX
Lampiran 6 Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	XXI
Lampiran 7 Kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila	XXVI
Lampiran 8 Pembiasaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	XXXVII
Lampiran 9 Dokumentasi hasil wawancara.....	XL
Lampiran 10 Surat observasi pendahuluan	XLII
Lampiran 11 Surat riset individu.....	XLIII
Lampiran 12 Surat telah melakukan observasi pendahuluan	XLIV
Lampiran 13 Surat telah melakukan riset individu	XLV
Lampiran 14 Surat keterangan telah seminar proposal	XLVI
Lampiran 15 Surat lulus ujian komprehensif	XLVII
Lampiran 16 Surat keterangan mengikuti ujian munaqasyah skripsi.....	XLVIII
Lampiran 17 Surat keterangan wakaf buku.....	XLIX
Lampiran 18 Blangko bimbingan skripsi	L
Lampiran 19 Surat rekomendasi munaqasyah.....	LI
Lampiran 20 Sertifikat bahasa arab.....	LII
Lampiran 21 Sertifikat bahasa inggris	LIII
Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI.....	LIV
Lampiran 23 Sertifikat PPL.....	LV
Lampiran 24 Sertifikat lulus KKN	LVI
Lampiran 25 Daftar riwayat hidup	LVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun sistem sumber daya manusia yang lebih kuat adalah salah satu tujuan jangka panjang Indonesia. Pengembangan sumber daya manusia, dengan pendidikan sebagai salah satu jalur yang potensial. Alasannya, pendidikan membantu mengembangkan karakter seseorang, serta pengetahuan dan kemampuan seseorang.² Kurikulum adalah alat untuk menyebarkan pengetahuan. Proses pendidikan berkisar pada kurikulum ini. Upaya pemulihan dari pandemi COVID-19 menjadi pusat perhatian dalam pengambilan kebijakan pemerintah pada tahun 2022–2024. Saat ini, sekolah dapat memilih untuk mengadopsi kurikulum Merdeka atau tidak berdasarkan kesiapan dan kapasitas masing-masing.³

Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Sesuai dengan visi dan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024. Profil Pelajar Pancasila merupakan ikhtiar mewujudkan cita-cita Pancasila dalam pendidikan Indonesia. Tujuannya agar para pelajar ini dapat mengembangkan kompetensi global, berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila, dan tetap menjadi pembelajar sepanjang hayat. Profil pelajar Pancasila terceminkan dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.⁴

² Sukma Ulandari and Desinta Dwi, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8.2 (2023), 12–28.

³ Rosyida Nurul Anwar, 'Perencanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak', *Journal of Psychology and Child Development*, 3.2 (2023), 69–79 <<https://doi.org/10.37680/absorbent>>.

⁴ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 126

Kurikulum merdeka menjadi harapan baru untuk mengatasi persoalan pendidikan saat ini dengan mengedepankan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Dalam implementasi kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk melaksanakan proyek. Melalui kegiatan proyek tersebut, peserta didik mengembangkan keterampilan dan potensi diri melalui berbagai bidang. Kegiatan P5 merupakan suatu kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan melalui tahapan kontekstual yang berupa aksi nyata dan gelar karya.⁵

Mengingat permasalahan yang sering terjadi karakter siswa pada zaman sekarang masih banyak ditemukan perilaku siswa yang sering melawan dan bersikap tidak sopan kepada guru maupun dengan orang yang lebih tua, dll. Oleh karena itu, lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter pada siswa, sehingga apa yang diperoleh di sekolah akan membentuk baik buruknya karakter dari siswa tersebut. Proses pembentukan karakter pada siswa diawali dengan pembiasaan. Proses pembiasaan inilah yang dikenal dengan budaya atau pembudayaan, maka untuk membentuk karakter siswa perlu diciptakan budaya yang positif di lingkungan sekolah.⁶

Sehingga Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek, menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai wadah peserta didik untuk belajar, mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar. Melalui P5 mendorong peserta didik untuk senantiasa berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya, menjadi pelajar sepanjang hayat, berkompeten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.⁷ Oleh karena itu, perlu

⁵ Muhamad Ali, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Program Sekolah Penggerak (PSP) Tingkat SMA Di Kabupaten Lombok Timur" *Jurnal Suluh Edukasi*, 04.1 (2023), 113–22.

⁶ L Ismatullah, M Tahir, "Analisis Penerapan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa", *Journal of Classroom* ..., 6.1 (2024) <<https://journals.andalos.co.id/index.php/jcar/article/view/6958>>.

⁷ Ulandari and Dwi.

adanya penelitian tentang bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan sehingga, diharapkan dari penelitian ini peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat, berkompeten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Setiap sekolah mempunyai peraturan tersendiri dalam melaksanakan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5. Peraturan ini bervariasi dalam hal waktu, pemilihan tema, dan manajemen proyek, yang semuanya dipengaruhi oleh kualitas unik sekolah. Dalam hal mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan membentuk tim fasilitator P5, mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan P5, menentukan dimensi dan tema P5, Merancang Alokasi Waktu P5, Menyusun Modul P5, Menentukan Tujuan Pembelajaran, Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen P5. Kegiatan P5 ini mendorong peserta didik untuk belajar mandiri dalam suasana terstruktur; sekolah mempunyai kelonggaran dalam menentukan bagaimana peserta didik menghabiskan waktu kelas mereka; dan sebagai hasilnya, peserta didik lebih terlibat dan memiliki waktu belajar yang lebih baik seiring mereka berupaya meningkatkan kemahiran mereka dalam bidang-bidang yang diuraikan dalam profil pelajar Pancasila.⁸

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan lintas disiplin ilmu melalui proses mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Dalam penguatan profil pelajar

⁸ Ali.

Pancasila, peserta didik diberikan kesempatan mempelajari tema-tema penting yang berkaitan dengan isu terkini.⁹

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menjabarkan sejumlah tema untuk siswa pada pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK sebagai bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tema-tema tersebut meliputi: Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI, Kewirausahaan, Kebekerjaan (untuk SMA/SMK), Budaya Kerja (untuk SMA/SMK).¹⁰

Sesuai dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang menekankan pentingnya siswa belajar di luar kelas. Tujuan Proyek ini adalah membantu siswa berkembang menjadi individu yang kompeten, berkarakter, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila; memberikan kesempatan kepada mereka untuk menimba ilmu, membangun karakter, dan belajar dari lingkungan sekitar.¹¹

Berbicara mengenai karakter yang sesuai dengan pancasila, erat kaitannya dengan pendidikan Islam, karena nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sudah pasti ada dalam ajaran Islam, atau dengan kata lain nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila sangat sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai Islam adalah seperangkat aturan yang membimbing manusia agar dalam setiap perilakunya sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dalam kehidupannya dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan di dunia dan kehidupan selanjutnya.¹² Pendidikan Islam merupakan tonggak penting dalam pembentukan karakter seseorang,

⁹ Alvina Nanda Setiaputri and Nadlir, 'Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Proyek Gaya Hidup Berkelanjutan Di Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.3 (2023), 6365–79 <<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11267/5116>>.

¹⁰ Nursalam, & Suardi. *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar*. (CV. AA. RIZKY,2022), hlm. 12

¹¹ Andriani Safitri, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang, 'Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7076–86 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>>.

¹² Diina Mufidah, Agus Sutono, Iin Purnamasari, Joko Sulianto. *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter*. UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.

sehingga untuk dapat membentuk karakter atau kepribadian peserta didik yang sesuai dengan Pancasila dan ajaran Islam maka nilai-nilai pendidikan Islam sangatlah diperlukan, artinya peserta didik harus dikenalkan dengan nilai-nilai pendidikan Islam agar nantinya nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam bertingkah laku, sehingga diharapkan peserta didik nantinya memiliki karakter atau kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta tidak bertentangan dengan ajaran ajaran agama Islam.¹³

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah berbasis Kurikulum Merdeka dan telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mendesain dan mengelola dengan baik yang ada keterkaitannya dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam hal menentukan dimensi di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memilih dimensi pertama yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dalam hal merancang alokasi waktu pada kegiatan P5 pendidikan menengah pertama (SMP/MTS kelas VII-VIII) alokasinya dalam setahun yakni 360 JP dan masuk pada fase D. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila kelas VII dan VIII. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam P5. Terkait dengan adanya P5 pada tahun 2023/2024 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini sudah melaksanakan 3 tema P5 yaitu suara demokrasi, bangunlah jiwa dan raganya, kearifan lokal. Secara keseluruhan, pelaksanaan Proyek ini meningkatkan profil pelajar Pancasila dalam nilai-nilai pendidikan Islam ini berkenasimbungan seperti adanya berdoa bersama sebelum memulai P5. Maka, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam dan merasa penting untuk diteliti dengan judul yang akan peneliti angkat Demikianlah “Implementasi Nilai-Nilai

¹³ Husnul Khotimah, ‘Penerapan Pancasila Perspektif Islam’, *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2020), 81–101 <<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i2.1037>>.

Pendidikan Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”.

B. Definisi konseptual

Untuk mempermudah dan menghindari terjadinya salah satu penafsiran tentang judul skripsi implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, maka perlu dituliskan definisi konseptual yang nantinya dapat diukur keterkaitannya dengan judul skripsi tersebut.

A. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai dalam bahasa inggris “value” artinya harga. Menurut Spranger, sebagaimana yang dikutip oleh Halimatussa’diyah dalam bukunya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural”, nilai adalah tatanan tertentu yang digunakan seseorang sebagai pedoman dalam memikirkan dan memilih suatu keputusan.¹⁴ Pendidikan Islam adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka dapat tumbuh menjadi manusia yang berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Islam merupakan usaha atau bimbingan yang dilakukan dalam upaya menjadikan manusia yang senantiasa taat beribadah dan selalu berada di jalan Allah SWT.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah standar, aturan atau sebuah acuan dalam bertingkah laku yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam guna membentuk manusia yang seutuhnya sesuai norma islam atau membentuk kepribadian muslim yang sesungguhnya.

B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berbagai program studi di satuan pendidikan dirangkul dalam Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek ini dilaksanakan

¹⁴ Halimatussa’diyah, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 10

¹⁵ Faizahisme, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Debat Islam Vs Non Islam Karya Dr. Zakir Naik*, (Padang: Guepedia, 2021), hlm. 36

dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat atau kepentingan sekolah. Meskipun model pembelajaran berbasis Proyek sangat penting dalam inisiatif peningkatan profil pelajar Pancasila, namun tidaklah sama dengan model pembelajaran berbasis Proyek dalam pembelajaran intrakurikuler karena Proyek ini melibatkan banyak pengajar konsep berkolaborasi. Sebagai bagian dari Proyek penyempurnaannya, Profil Pelajar Pancasila mengambil pendekatan berbasis tema untuk membangun dimensi profil pelajar Pancasila.¹⁶

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu bagian dari inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas siswa P5 Pancasila. Meningkatkan profil pelajar Pancasila adalah tujuan utama Proyek ini membekali guru dengan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan Proyek dengan membuat modul pembelajaran. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sedang dilaksanakan oleh satuan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila sesuai dengan sifat, minat, dan kebutuhan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis Proyek penguatan profil pelajar Pancasila didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan dan bertujuan untuk mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang dituangkan dalam P5. Untuk meningkatkan visibilitas profil pelajar Pancasila, Proyek dapat disusun sesuai keinginan peserta, termasuk dalam hal waktu, aktivitas, dan konten. P5 juga diperkirakan akan digunakan memudahkan pembelajaran yang sebenarnya yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan mereka dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai Individu yang berpartisipasi dalam proses ini.¹⁷ Hal ini juga didukung oleh filosofi Ki Hajar Dewantara yang menyatakan pentingnya mempelajari hal-hal di luar kelas agar

¹⁶ Trubus Kurniawan and Beny Wijarnako, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kalikajar', *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9.1 (2023), 1–23 <<https://doi.org/10.37729/jpse.v9i1.2790>>.

¹⁷ Anwar.

peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga mengalaminya.

Untuk meningkatkan Projek penguatan profil pelajar Pancasila, Projek dapat disusun sesuai keinginan peserta, termasuk dalam hal waktu, aktivitas, dan konten. P5 juga diperkirakan akan digunakan memudahkan pembelajaran yang sebenarnya yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan mereka dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter selama berproses antara lain berahlak mulia, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis, mandiri dan kreatif.¹⁸

Berikut empat prinsip penting yang perlu diingat ketika menerapkan P5 Kurikulum Mandiri. Berikut penjelasannya:¹⁹

1. Holistik

Ketika kita memandang sesuatu secara holistik, kita tidak membaginya menjadi bagian-bagian komponennya, melainkan memandangnya secara keseluruhan. Perspektif menyeluruh ini berguna dalam P5 untuk menyelidiki topik secara lebih rinci dan mempertimbangkan suatu topik secara keseluruhan.

2. Kontekstual

Prinsip konteks ini mendorong gagasan bahwa siswa dan pendidik harus mendasarkan pembelajaran mereka pada pengalaman dunia nyata dan lingkungan sekitar mereka. Siswa didorong untuk memperluas minat mereka di luar batasan satuan pendidikan sesuai dengan prinsip ini.

3. Berfokus pada Peserta Didik

Dalam hal pembelajaran, prinsip ini menunjukkan bahwa pembelajaran ini berpusat pada siswa, dengan tujuan menginspirasi

¹⁸ Pinesi Journal and Sociology Education Review, 'Kata Kunci: Implementasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Faktor Penghambat', 4.1 (2024), 128–36.

¹⁹ Alfonsus Sam, Vitalis Tarsan, and Ambros Leonangung Edu, 'Pancasila Di Sekolah Dasar Profil', *Jurnal Literasi Pendidikan Dasa*, 4.1 (2023), 65–72.

siswa untuk berkembang menjadi pembelajar mandiri yang bertanggung jawab atas pendidikannya sendiri.

4. Eksploratif

Eksplorasi Gagasan untuk menciptakan area yang luas untuk memungkinkan eksplorasi dan pertumbuhan diri dikaitkan dengan semangat eksplorasi. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak terdapat dalam struktur intrakurikuler yang berkaitan dengan semacam skema formal pengaturan mata pelajaran.

Dengan menggunakan prinsip-prinsip seperti holistik, kontekstual, fokus pada siswa, dan eksploratif, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Proyek untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam sangat penting untuk pengembangan karakter siswa dalam kegiatan P5. Bahwa metode ini menekankan pembelajaran holistik dan menggali topik lebih dalam menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya peduli pada bidang akademis; itu juga mengacu pada pengalaman siswa di luar kelas. Seperti Pendidikan Islam yang memiliki tujuan utama untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang bertaqwa, memiliki nilai-nilai moral yang tinggi, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan utama dari skripsi ini utamanya mendeskripsikan implementasi nilai-

nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila bagi banyak pihak.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman bagi peneliti terkait implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
2. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara penuh dalam mempeluas ilmu pendidikan.
3. Bagi guru, diharapkan membantu dalam menerapkan implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, secara keseluruhan terdiri dari lima bab yang merujuk pada buku panduan penulisan skripsi tahun 2022 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto edisi revisi, diantaranya:

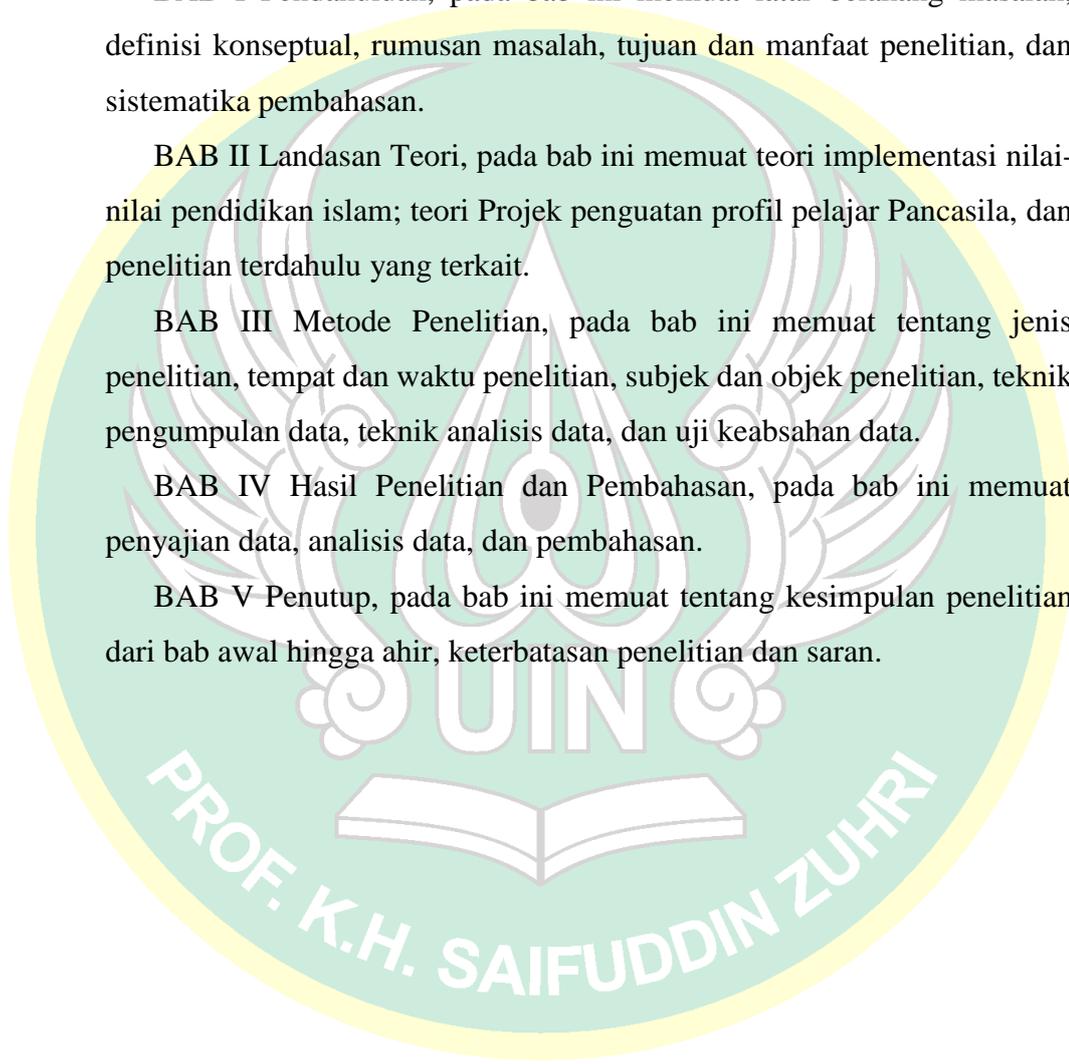
BAB I Pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini memuat teori implementasi nilai-nilai pendidikan islam; teori Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan penelitian terdahulu yang terkait.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memuat penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup, pada bab ini memuat tentang kesimpulan penelitian dari bab awal hingga ahir, keterbatasan penelitian dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam

1. Implementasi

Implementasi mengacu pada proses melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Kita dapat mulai melaksanakan rencana tersebut setelah semua detailnya telah dipertimbangkan dengan cermat. Implementasi menurut teori Jones bahwa:

“Those Activities directed toward putting a program into effect” (Aktivitas-aktivitas yang diarahkan pada penerapan suatu program). Oleh karena itu, tindakan perlu diambil untuk mengimplementasikan suatu kebijakan setelah kebijakan tersebut ditetapkan. Tujuan suatu kebijakan hanya dapat dicapai dengan melaksanakannya.²⁰

Langkah-langkah yang diambil untuk mewujudkan suatu keputusan disebut implementasi. Upaya untuk memahami apa yang harus terjadi setelah program diterapkan juga merupakan bagian penting dari implementasi. Sederhananya, implementasi adalah tindakan melaksanakan keputusan mendasar. Ada beberapa langkah dalam prosesnya, termasuk:

- a. Tahapan pengesahan peraturan perundangan
- b. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana
- c. Kesiediaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan
- d. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak
- e. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana
- f. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

²⁰ Mulyadi, *‘Implementasi kebijakan’*. (Jakarta: Balai Pustaka ,2015), 45.

Pada saat yang sama, ketika bersiap untuk mengimplementasikan, ada beberapa komponen utama, yakni:

- a. Penyiapan sumber daya, unit, dan metode
- b. Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan
- c. Penyediaan layanan, pembayaran, dan hal lain secara rutin.²¹

Aktivitas, tindakan, tindakan, atau keberadaan mekanisme sistem adalah inti dari implementasi. Suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan lebih dari sekedar kegiatan; itu mencapai tujuan kegiatan.

2. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Secara etimologi, nilai memiliki arti “sesuatu yang berharga, bermutu, penting, dan berguna bagi manusia”.²² Pengertian tersebut mengandung makna bahwa sesuatu yang bernilai berarti sesuatu tersebut berharga dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Rohmat Mulyana menyatakan bahwa nilai mencakup seluruh aspek, termasuk mengajarkan siswa untuk memahami nilai kebenaran, kebaikan, dan keindahan melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan praktik bertindak yang konsisten. Pendidikan selama ini dipengaruhi oleh dualisme yang kuat antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum/sekuler, yang menyebabkan dikotomi ilmu.²³

Menurut Chabib Thoaha, sebagaimana yang dikutip oleh Gunawan, nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu, yang berhubungan dengan manusia sebagai subyek yang meyakini sifat tersebut.²⁴ Kemudian Ahmad Saefulloh berpendapat bahwa, nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi patokan/dasar bagi seseorang

²¹ Universitas Sebelas Maret, Fakultas Hukum, and Universitas Sebelas Maret, ‘919-Article Text-2325-1-10-20211003’, 2.5 (2021), 1413–32.

²² Ma'muroh, *Aktualisasi Nilai-nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2021), hlm. 22

²³ Henrawansyah Harahap, *Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam...* / hlm.4.

²⁴ Gunawan, dkk, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), hlm. 174.

atau sekelompok masyarakat dalam bersikap atau bertingkah laku.²⁵ Sehingga dapat dipahami bahwa nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan suatu hal tersebut berguna atau bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu dan mengandung tata aturan yang dianggap benar serta dapat dijadikan sebagai acuan manusia dalam bertingkah laku.

Adapun pengertian pendidikan Islam sebagaimana yang dijelaskan oleh Abuddin Nata dalam buku “ilmu pendidikan Islam” pengertian pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspeknya atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam. Itulah yang disebut dengan pendidikan Islam, atau pendidikan yang islami.²⁶

Arifin berpendapat bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan tiga prinsip inti pada siswanya, yang pertama adalah pengembangan siswa menjadi pengikut Allah SWT yang paling bertaqwa. Kedua, pentingnya pendidikan yang mengarah pada ilmu hadis dan Al-Quran; yang ketiga berkaitan dengan prinsip pahala dan hukuman sebagaimana diuraikan dalam Al-Qur'an, yang berfungsi untuk memotivasi dan mendisiplinkan pengikutnya. Upaya sistematis dan terkoordinasi dalam mendidik siswa tentang Islam berdasarkan kaidah Al-Quran dan Hadits, itulah yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter, menurut Rusdiana. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mereka mengembangkan karakter yang

²⁵ Ahmad Saefulloh, dkk, *Model Pendidikan Islam bagi Pecandu Narkotika*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), hlm. 87

²⁶ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 36.

baik sambil mempelajari dan mengikuti ajaran Allah SWT, pengalaman kelas, dan peserta pelatihan.²⁷

Pendidikan Islam adalah proses membangun akhlak mulia dan nilai-nilai kemanusiaan, persusif, dan halus. Pendidikan Islam harus mengandung nilai-nilai ketuhanan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Salah satu dasar manusia adalah penanaman etika. Ini adalah proses mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT dan satu sama lain. Pendidikan Islam bertujuan untuk melindungi anak-anak, karena mereka adalah penerus bangsa. Pendidikan Islam akan menjadi benteng sosial yang kokoh yang akan melindungi generasi berikutnya dari ancaman. Orang tua memiliki peran penting dalam mengasuh dan membimbing anak-anak mereka.²⁸

3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan utama pendidikan Islam yaitu untuk bertaqarrub atau mendekatkan diri kepada Allah SWT.²⁹ Menurut Zakiyah Daradjat, sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Roqib, tujuan pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang shalih, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji.³⁰ Beberapa tujuan pendidikan Islam yaitu sebagai berikut:³¹

- a. Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Allah di muka bumi dengan sebaik baiknya.

Sejatinya, manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah fil ardh (pemimpin di bumi), artinya selain untuk beribadah kepada Allah SWT manusia juga memiliki tugas untuk memakmurkan

²⁷ Mohammad Jailani, Hendro Widodo, and Siti Fatimah, 'Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11.1 (2021), 145.

²⁸ Ike Septianti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12.02 (2021), 23–32 <<https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.551>>.

²⁹ Sevi Sukri Azhari and Mustapa, 'Konsep Pend Islam Menurut Al Ghazali', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4 (2021), 271–78.

³⁰ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bantul: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 31.

³¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 2.

kehidupan di bumi, yaitu dengan menjaga, memelihara dan memanfaatkan segala yang ada di bumi dengan sebaik baiknya. Oleh karena itu, agar manusia dapat mengemban tugasnya sebagai khalifah di bumi dengan baik maka perlu adanya pendidikan Islam. Pendidikan Islam diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan manusia agar tidak berbuat sewenang-wenang di bumi, sehingga dapat mewujudkan manusia sebagai khalifah fil ardh yang sesungguhnya.

- b. Mengarahkan manusia agar memiliki akhlak yang mulia, sehingga tidak menyalahi fungsi kekhalifahannya.

Seorang pemimpin atau khalifah pastinya harus memiliki akhlak yang baik. Karena manusia diciptakan sebagai khalifah, maka manusia harus memiliki akhlak yang mulia sebagaimana yang diajarkan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia perlu adanya pendidikan Islam, yang nantinya dapat mendidik dan mengarahkan manusia agar senantiasa berperilaku baik atau berakhlakul karimah.

- c. Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmani manusia sehingga ia memiliki pengetahuan, akhlak dan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas khalifah.

Manusia pada dasarnya dilahirkan dengan ketidaktahuan, sehingga ketika sudah dilahirkan ke dunia manusia harus belajar agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan wahyu yang pertama diturunkan oleh Allah, yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۞

- “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
(2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3)

Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya manusia diciptakan dari segumpal darah dan tidak mengetahui apa apa, sehingga manusia diperintahkan untuk belajar, yaitu dengan membaca dan menulis. Oleh karena itu pendidikan Islam sangatlah diperlukan, pasalnya pendidikan Islam dapat membina dan mengarahkan potensi akal, jasmani serta rohani manusia sehingga dapat memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung tugas kekhalfahannya di bumi ini

4. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam

Dalam Al-Quran memuat nilai-nilai yang menjadi landasan dalam pendidikan Islam sebagaimana yang dijelaskan pada buku “Integrasi Nilai-nilai Islam dan Penguatan Pendidikan Karakter” oleh Diina Mufidah, Agus Sutono, Iin Purnamasari, Joko Sulianto. Adapun Tiga pilar dalam membentuk dasar atau dasar nilai-nilai Islami:³²

a. Nilai *Itikadiya*

Berkaitan dengan pendidikan agama seperti keyakinan kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, hari akhir, dan takdir, bertujuan untuk menata kepercayaan yang dipegang oleh individu. Surat Luqman ayat 13 adalah firman Allah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Ketika Luqman mengajar putranya, dia berkata, "Hai anakku, jangan menyekutukan Allah. Sesungguhnya menyekutukan (kepada

³² Diina Mufidah, Agus Sutono, Iin Purnamasari, Joko Sulianto. *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter*. (Semarang : UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press,2020), hlm.17

Allah) itu benar-benar buruk." kezaliman yang luar biasa (Q.S. Luqman: 13).

b. Nilai *Huluqiyya*

Pendidikan etika yang bertujuan untuk menghiasi diri dan menghindari perilaku buruk. Dalam ayat ke-18 surah Luqman dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Dan janganlah kamu memalingkan wajahmu dari manusia (karena kesombongan), dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan kesombongan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18).

c. Nilai *Amaliyya*

Terkait dengan pendidikan perilaku sehari-hari, terkait dengan:

1. Latihan ibadah, yang meliputi hubungan antara seseorang dengan Tuhannya, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan nazar, yang bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai ubudiyah.
2. Pendidikan Muamala, yang meliputi hubungan antar manusia, baik individu maupun kelembagaan. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ

“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menjadikan kamu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa” (QS. Al-Baqarah: 21).

Menurut Efendi dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Islam Transformatif Ala K.H. Abdurrahman Wahid”, terdapat empat macam nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut:³³

a. Nilai aqidah/tauhid

Aqidah secara bahasa berarti ikatan. Sedangkan menurut istilah, aqidah adalah sesuatu yang dipegang teguh dan tertanam kuat di dalam hati.³⁴ Menurut Nasaruddin Razak, sebagaimana yang dikutip oleh Efendi, aqidah adalah iman atau keyakinan.³⁵ Jadi, dapat kita pahami bahwa aqidah adalah sesuatu yang harus diyakini dengan sungguh sungguh dan dipegang teguh sebagai landasan dasar dalam beragama dan berkehidupan.

Aqidah berkaitan erat dengan tauhid (keyakinan yang kuat terhadap keesaan Allah SWT). Tauhid merupakan suatu hal yang penting dan memiliki pengaruh mendalam dalam pendidikan islam, karena tujuan utama pendidikan islam adalah membentuk manusia yang beriman kepada Allah SWT. Keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT akan menjadi dasar untuk mengarahkan manusia agar senantiasa melakukan suatu hal (amal perbuatan) hanya karena Allah SWT.

b. Nilai ibadah

Ibadah secara bahasa artinya menyembah. Ibadah diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan merupakan bukti nyata adanya aqidah dalam diri seseorang.³⁶ Sehingga dapat dipahami bahwa ibadah merupakan sebuah bukti seseorang memiliki aqidah atau keimanan dalam dirinya, artinya jika seseorang memiliki aqidah atau keyakinan yang

³³ Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif...*, hlm. 172-177

³⁴ Nur Akhda Sabila, "Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)", *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 74–83 <<https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>>.

³⁵ Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif...*, hlm. 172.

³⁶ Khotimatul Husna dan Mahmud Arif, “Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat”, *Ta’lim: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 145.

kuat terhadap Allah SWT dan segala ciptaan-Nya serta memiliki keyakinan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya, maka ia akan melaksanakan segala perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya sebagai bentuk ketaatan dan kepatuhannya terhadap Allah SWT, dengan kata lain ia akan melakukan penghambaan kepada Allah SWT melalui berbagai aktivitas yang memang sudah ditetapkan ketentuan atau tata caranya maupun yang tidak ada ketentuannya.

Ibadah dibagi menjadi 2 jenis, yaitu ibadah mahdah dan ibadah gairu mahdah.³⁷ Ibadah mahdah adalah ibadah yang tata cara pelaksanaannya telah disyariatkan oleh Allah SWT atau sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun Hadis. Contohnya, thaharah, sholat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan ibadah gairu mahdah merupakan ibadah yang tata cara pelaksanaannya tidak ditetapkan secara rinci atau tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun Hadis. Selama suatu hal yang dilakukan itu mengandung kebaikan dan tidak ada dalil yang melarang, maka perbuatan yang dilakukan tersebut termasuk dalam ibadah gairu mahdah. Contohnya, sedekah, berdzikir, saling tolong menolong, dan lain-lain.

c. Nilai akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab jama' dari kata "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.³⁸ Akhlak berkaitan erat dengan aktivitas manusia dalam hubungan dengan dirinya, orang lain serta lingkungan sekitar.

Menurut Ibnu Miskawaih, sebagaimana yang dikutip oleh Akilah Mahmud, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁹ Sehingga dapat

³⁷ Ainun Lathifah, *Teruntuk Perempuan Beriman*, (Depok: Noktah, 2022), hlm. 73

³⁸ Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif...*, hlm. 175.

³⁹ M Yusuf, "Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih", *Mau'izhah*, 8.2 (2018), 41 <<https://doi.org/10.55936/mauizhah.v8i2.4>>.

dipahami bahwa akhlak adalah suatu sifat yang sudah tertanam kuat dan mendarah daging pada seseorang yang mana akan melahirkan berbagai perbuatan, entah itu perbuatan baik maupun buruk dengan tanpa pertimbangan terlebih dahulu, dalam artian perbuatan itu muncul dengan mudahnya. Akhlak merupakan suatu hal yang penting, sehingga pendidikan akhlak harus tekankan sejak dini karena akhlak sangat berkaitan dengan tingkah laku yang menjadi cermin bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

d. Nilai sosial

Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan bisa hidup tanpa adanya orang lain, sehingga dalam kehidupan bermasyarakat nilai-nilai sosial sangat diperlukan guna menciptakan hubungan yang baik antar individu maupun kelompok dalam lingkungan masyarakat serta menciptakan kehidupan yang harmonis. Definisi nilai sosial sendiri yaitu nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat dalam suatu lingkungan mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.⁴⁰

Dapat dipahami bahwa nilai sosial adalah segala sesuatu yang mengandung tata aturan dalam berkehidupan dan sudah disepakati bersama oleh masyarakat yang terdapat dalam suatu lingkungan. Nilai sosial dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berkehidupan di lingkungan masyarakat. Nilai sosial kemasyarakatan penting untuk membentuk muslim yang tumbuh secara sosial dan menjadikan hamba yang menanamkan keutamaan sosial di dalam dirinya serta melatihnya dalam pergaulan kemasyarakatan.⁴¹ Adapun yang termasuk dalam nilai sosial yaitu: nilai perilaku yang menggambarkan suatu tindakan dalam kehidupan bermasyarakat, kemudian nilai tingkah laku yang

⁴⁰ Ahmad Risdi, *Nilai-Nilai Sosial: Tinjauan dari Sebuah Novel*, (Lampung: CV. Iqro, 2019), hlm. 58.

⁴¹ Rustam Ependi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Integrasi Konsep Aqidah, Akhlak, Ibadah Dan Sosiala Dalam Al Quran)*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 61.

menggambarkan suatu kebiasaan dalam lingkungan masyarakat, dan nilai sikap yang menggambarkan kepribadian suatu individu dalam lingkungan masyarakat.

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Dalam skema kurikulum, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kemendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sementara pada Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta program pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila.⁴²

Mengoptimalkan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, bertujuan mendorong peserta didik terlibat secara langsung dengan strategi yaitu diantaranya membangun ikatan (*bonding*) dengan peserta didik, memberikan tantangan secara bertahap, memelihara rasa ingin tahu, melakukan refleksi secara berkala.⁴³

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata

⁴² Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, ‘Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila’, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, 138.

⁴³ Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek. hlm 87.

dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.⁴⁴

Sesuai Peraturan Menteri Nomor 56/M/2022, diluncurkan inisiatif ekstrakurikuler bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dengan menggunakan Standar Kompetensi Lulusan sebagai landasannya, profil pelajar Pancasila berupaya memberikan inspirasi bagi siswa untuk menumbuhkan sifat dan kemampuan yang tercantum di dalamnya.⁴⁵ Fleksibilitas menjadi kunci dalam substansi, metode, dan durasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dengan melaksanakan Proyek peningkatan profil pelajar Pancasila, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar praktis. Pembelajaran berbasis Proyek adalah salah satu metode paling efektif untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan akademik ke situasi dunia nyata.⁴⁶

Tujuan dari Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah membantu pelajar mewujudkan prinsip-prinsip yang tersirat dalam enam unsurnya. Profil pelajar Pancasila didasarkan pada enam prinsip berikut:⁴⁷

a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Indikator ini selaras dengan sila pertama Pancasila, dimana implementasinya adalah seseorang harus berbudi luhur dalam menjalankan kepercayaan yang dianut. Kunci utama dalam melaksanakan indikator ini adalah akhlak berketuhanan, akhlak pribadi, akhlak terhadap sesama, akhlak pada semesta, dan akhlak berbangsa.

⁴⁴ Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek. hlm 4.

⁴⁵ Arin Nurul Makrifah, Titik Harsiatib, and Aynin Mashfufahb, 'Penerapan Assessment for Learning Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Kelas 1 Sd', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.2 (2023), 369–78 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.380>>.

⁴⁶ Klemens Maksianus Lenga, Rahayu Pristiwati, and Subyantoro Subyantoro, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Di SMAN 1 Ile Ape Kabupaten Lembata', *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 6.1 (2024), 161–73 <<https://doi.org/10.26555/jg.v6i1.9189>>.

⁴⁷ Lenga, Pristiwati, and Subyantoro.

b. Berkebinekaan global.

Dari indikator ini diharapkan seorang pelajar mampu melakukan interaksi dengan sesama tanpa memperlmasalahkan adanya perbedaan. Indikator ini selaras pada sila kedua Pancasila, yaitu manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan senantiasa membutuhkan pertolongan dari manusia yang lainnya. Kunci utama berkebhinekaan global adalah saling menghormati keberagaman budaya nusantara, melakukan interaksi dengan baik pada lingkungan serta menjunjung sikap menghargai perbedaan budaya, agama, adat istiadat yang terdapat dalam nusantara, serta mampu memahami terkait dengan penggambaran pengalaman berkebhinekaan.

c. Bergotong royong.

Indikator ini berkaitan dengan sila ketiga Pancasila. Dimana perlu adanya perwujudan kesatuan dalam masyarakat untuk melaksanakan kegiatan dengan gotong royong agar pekerjaan cepat terselesaikan dan tercapai visi misi yang ditetapkan. Kunci utama indikator ini adalah terwujudnya kerja sama, muncul sikap perhatian antar sesama, serta saling berbagi antar sesama.

d. Kreatif.

Dengan adanya indikator ini, diharapkan pelajar memiliki kemampuan untuk melahirkan pemikiran atau ide yang membangun. Kunci utama dari kreatif adalah mampu memberikan ide inspiratif serta menghasilkan suatu karya dalam bentuk apapun sesuai kreatifitas terutama dalam karakter pendidikan

e. Bernalar kritis

Maksud bernalar kritis disini adalah bahwa sebagai pelajar harus mampu mencari, memperoleh dan mengolah informasi dengan baik. Kunci utama indikator ini adalah memproses informasi, menyelidiki dan menilai suatu pemikiran, mengambil kesimpulan juga berpikir matang sebelum melakukan tindakan.

f. Mandiri.

Harapan dari indikator ini adalah pelajar Indonesia dapat menanamkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban utama sebagai seorang pelajar yaitu menuntut ilmu. Kunci utama dari kemandirian adalah memiliki rasa peka yang tinggi terhadap diri sendiri, juga keadaan sekitar, serta mampu mengendalikan diri sendiri dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.

Dikembangkan dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia dan peserta didik unggul yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Pancasila, enam dimensi ini.⁴⁸

Segala bentuk pembelajaran kokurikuler, baik tatap muka (intrakurikuler), ekstrakurikuler, maupun Projek, berkontribusi dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila. Mayoritas waktu kelas (70–80%) dikhususkan untuk pembelajaran yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran, sedangkan sebagian kecil (20-30%) dikhususkan untuk pembelajaran yang bersifat ekstrakurikuler. Untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila dan soft skill setiap siswa, perbedaan kurikulum otonom adalah mencakup pembelajaran ko-kurikuler berbasis Projek. P5, singkatan dari “Projek penguatan profil pelajar Pancasila”, adalah nama usaha pendidikan ini.⁴⁹

Peningkatan kompetensi siswa tentunya diharapkan melalui pelaksanaan program di sekolah, mengingat hadirnya program kegiatan Projek yang bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Sifat pendidikan saat ini yang serba cepat mengharuskan guru menggunakan kerangka teoritis dan latihan praktis; jadi, P5 sangat cocok untuk diterapkan saat ini. kegiatan kelas yang menumbuhkan kecintaan belajar dan pengembangan karakter positif pada anak antara lain komitmen terhadap

⁴⁸ Setiaputri and Nadlir.

⁴⁹ Ulandari and Dwi.

Tuhan Yang Maha Esa, moral yang tinggi, kerjasama tim, kemandirian, dan kreativitas.

Dalam buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikeluarkan Kemendikbudristek. Dijelaskan prinsip-prinsip kunci Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pada panduan tersebut dijelaskan 4 prinsip yaitu holistik, kontekstual, berfokus pada peserta didik dan eksploratif.⁵⁰

a. Holistik

Bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Setiap tema Projek yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Di samping itu, cara pandang holistik juga mendorong kita untuk dapat melihat koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan Projek, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

b. Kontekstual

Berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran. Oleh karenanya, satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan Projek harus membuka ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan. Tema-tema Projek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing. Dengan mendasarkan Projek pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian, diharapkan peserta didik dapat

⁵⁰ Selly Idayanti, "Analisis Kesesuaian P5P2RA Terhadap Perilaku Peserta Didik", *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 4.1 (2023), 48–66.

mengalami pembelajaran yang bermakna untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.

c. Berfokus pada peserta didik

Berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, pendidik sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongan dari diri sendiri. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

d. Eksploratif

Berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata pelajaran. Oleh karenanya, Proyek ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, diharapkan pada perencanaan dan pelaksanaannya, pendidik tetap dapat merancang kegiatan Proyek secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam pelajaran intrakurikuler.

Penguatan profil pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler

maupun ekstrakurikuler, Proyek penguatan profil pelajar pancasila juga Budaya Kerja.

Ada beberapa tema Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang telah ditetapkan Kemendikbud untuk jenjang SD, SMP, SMA/SMK, antara lain sebagai berikut:

a. Gaya hidup berkelanjutan

Tema ini mengajak peserta didik untuk sadar akan dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap lingkungan dan keberlangsungan hidup di sekitarnya.

b. Kearifan local

Tema ini diharapkan mampu mencegah lunturnya budaya dan kearifan lokal di tengah masyarakat. Selain itu, tema ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik akan budayanya sendiri.

c. Bhinneka tunggal ika

Tema ini mengajak peserta didik untuk mampu menghormati keberagaman di Nusantara. Tema ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis akan stereotip negatif terkait suatu golongan.

d. Bangunlah jiwa dan raganya

Tema ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran peserta didik untuk memelihara kesehatan fisik dan mental dirinya maupun orang-orang di sekitarnya.

e. Suara demokrasi

Tema ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa-jiwa demokrasi dalam masing-masing individu peserta didik.

f. Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI

Tema ini bertujuan untuk mengasah peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan sesuatu yang nantinya bermanfaat bagi dirinya dan sekitarnya.

g. Kewirausahaan

Tema ini mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai potensi ekonomi di wilayah sekitarnya.

h. **Kebekerjaan (untuk SMA/SMK)**

Tema ini menjadi persiapan peserta didik sebelum terjun ke dunia kerja. Melalui tema ini, mereka dapat mempelajari segala hal tentang ketenagakerjaan, peluang kerja, hingga kesiapan kerja.

i. **Budaya kerja (untuk SMA/SMK)**

Melalui tema ini, peserta didik bakal mendapatkan ilmu tentang sikap, perilaku, maupun budaya positif yang perlu dibangun dalam dunia kerja.

Di dalam Proyek penguatan profil pelajar pancasila saat ini mulai diterapkan disatuan pendidik melalui program sekolah penggerak (PSP) baik jenjang SD, SMP, dan juga SMA/SMK. Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah Proyek lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan. Selain itu tujuan dari Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁵¹

C. **Kajian Pustaka**

Pertama, skripsi yang berjudul “ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM P5 PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 SUKOHARJO WONOSOBO” Karya Afi Afani. Pada skripsi ini sama-sama membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Dengan pemeriksaan keabsahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Persamaan dari kedua judul ini mempunyai pembahasan yang relevan dan subjek, objek yang dituju pun sama. Namun juga memiliki perbedaan dikeduanya yaitu perbedaan pada

⁵¹ Journal and Review.

judul, dari topik pembahasan skripsi ini lebih ke dalam analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo. Sedangkan, pada skripsi peneliti lebih implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Kedua, skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM ULUL ALBAB JEMBER TAHUN 2022/2023” Karya Lutvi Ayu Wulandari. Pada skripsi ini sama-sama membahas tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Dengan pemeriksaan keabsahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Persamaan dari kedua judul ini mempunyai pembahasan yang relevan dan subjek, objek yang dituju pun sama. Namun juga memiliki perbedaan dikeduanya yaitu perbedaan pada judul, dari topik pembahasan skripsi ini lebih ke dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember tahun 2022/2023. Sedangkan, pada skripsi peneliti lebih implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Ketiga, skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM MEMBENTUK KARAKTER BUDAYA PADA SISWA KELAS 4 MINU TRATEE PUTERA GRESIK” Karya Paramitha Aisyah Salsabila Putri. Pada skripsi ini sama-sama membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Dengan pemeriksaan keabsahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Persamaan dari kedua judul ini mempunyai pembahasan yang relevan. Namun juga memiliki perbedaan dikeduanya yaitu perbedaan pada judul, dari topik pembahasan skripsi ini lebih ke dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter budaya pada siswa kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik. Sedangkan,

implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Keempat, jurnal yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DALAM BUKU PANDUAN PENGEMBANGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA” Karya Zulfa Ulinnuha Nafi’ah, Saifulah, M. Anang Solikhudin. Pada jurnal ini sama-sama membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan pemeriksaan keabsahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Persamaan dari kedua judul ini mempunyai pembahasan yang relevan. Namun juga memiliki perbedaan dikeduanya yaitu perbedaan pada judul, dari topik pembahasan jurnal ini lebih ke nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dalam buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sedangkan, pada skripsi peneliti lebih membahas implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Kelima, jurnal yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR’AN DAN HADIST” Karya Ike Septianti. Pada jurnal ini sama-sama membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan pemeriksaan keabsahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Persamaan dari kedua judul ini mempunyai pembahasan yang relevan. Namun juga memiliki perbedaan dikeduanya yaitu perbedaan pada judul, dari topik pembahasan jurnal ini lebih ke nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur’an Dan Hadist. Sedangkan, pada skripsi peneliti lebih membahas implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif (*qualitative research*). Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian lapangan tersebut merupakan penelitian yang mempelajari secara intensif tentang implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*), dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.⁵³

Menurut Moleong, dalam pendekatan kualitatif-deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumentasi lainnya. Hasil penelitian berupa kutipan dari transkrip hasil

⁵² Kaharuddin, 'Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Jurnal Pendidikan*, IX.1 (2021), 1–8.

⁵³ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 13–23 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>>.

wawancara yang telah di olah dan kemudian disajikan secara deskriptif.⁵⁴ Pendekatan penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Serta divalidasi dengan waka kurikulum, guru PAI, siswa kelas 7 dan 8 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil lokasi Jl. Dr. Angka No. 79, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Glempang, Bancarkembar, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53121. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto resmi didirikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Nomor 4593/I03.02.B/I.89 tanggal 23 Mei 1989 tentang Pendirian Sekolah Tahun Pelajaran 1989/1990. Dan resmi diizinkan operasional dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Nomor E.5/139/X/1989 tanggal 07 Oktober 1989 tentang Perizinan Operasional Sekolah Tahun Pelajaran 1989/1990.

Tempat ini dipilih karena ada beberapa hal yang menarik dan menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto di antaranya:

- a. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menjadi salah satu di antara beberapa sekolah menengah pertama di purwokerto yang telah mulai menerapkan Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada tahun ajar 2023/2024.
- b. Belum adanya penelitian terkait implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah tersebut.

⁵⁴ Luiz Egon Richter, Augusto Carlos, and De Menezes Beber, '*Metodologi Penelitian Kualitatif*'.

- c. Menyatakan implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah berjalan dengan baik ketika menerapkan P5.
 - d. Mempunyai peserta didik yang memiliki keterampilan kreativitas yang tinggi.
2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 25 April 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber informasi dan data-data yang mendukung yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁵ Subjek dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Waka Kurikulum

Dalam penelitian ini Waka Kurikulum menjadi salah satu subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Waka Kurikulum tersebut bernama Ibu Friska. Tujuan peneliti menjadikan Waka Kurikulum menjadi subjek yaitu karena yang mengatur kurikulum pembelajaran yang akan diterapkan di lembaga tersebut.

b. Guru PAI

Subjek penelitian yang utama bagi penulis yaitu guru, karena dalam proses pembelajaran guru itu pelaksana yang paling penting. Sehingga melalui guru peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana pengembangan kreativitas pada anak secara langsung. Guru PAI tersebut bernama Ibu Ukhti.

c. Siswa kelas 7 dan 8 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Dalam penelitian ini siswa menjadi salah satu yang penting karena siswa terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengambil

⁵⁵ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm., 34.

subjek salah satu siswa kelas 7 dan 8 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yaitu apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian.⁵⁶ Objek pada penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁵⁷ Wawancara dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai focus grup. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya. Menurut Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.⁵⁸

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 216.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 195.

⁵⁸ J. Noor, 'Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana', 2011, 1–23.

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan meliputi, sebagai berikut:

a. Waka Kurikulum

Peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum untuk menanyakan mengenai kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum sekolah, kendala dan solusi dari kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila, serta rencana pengembangan kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila ke depan di masa mendatang.

b. Guru PAI

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru PAI untuk menanyakan mengenai pembiasaan pembelajaran PAI dalam kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila, serta prinsip-prinsip P5 dalam perencanaan pembelajaran PAI.

c. Siswa kelas 7 dan 8 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 7 dan 8 untuk menanyakan mengenai kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dan dilaksanakan secara berulang-ulang. Jenis-jenis observasi ada empat jenis yaitu, observasi partisipasi, non partisipasi, sistematis, dan eksperimen. Observasi partisipasi yaitu observasi yang dilakukan peneliti terlibat langsung atau terjun langsung dalam kegiatan subjek yang diobservasi. Observasi non partisipasi yaitu observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan subjek penelitian. Observasi sistematis yaitu observasi dimana si observer sudah menyiapkan kerangka atau daftar tentang hal-hal yang akan diobservasi

sehingga tertata dan terarah. Sedangkan observasi eksperimen yaitu observasi yang dilakukan terhadap keadaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk mengetahui keadaan yang akan diujicobakan.⁵⁹

Jenis observasi yang digunakan yaitu Observasi non partisipasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan subjek penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila secara langsung, serta penilaian dari implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan oleh pihak sekolah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara untuk mengambil data dari dokumen yang dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya, yang dapat menunjang kredibilitas penelitian.⁶⁰ Metode ini dilakukan karena sebagian besar data biasanya adalah berbentuk surat-surat, catatan, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Dimana sifat data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah terjadi di waktu lampau. Selain itu, menurut Gottschalk, dokumentasi juga sebagai proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun.⁶¹

Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dokumen perencanaan/proses/hasil yang telah direncanakan oleh pihak sekolah, serta bukti gambar kegiatan yang berjalan langsung.

⁵⁹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm. 90

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 198.

⁶¹ Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Eko Murdiyanto. 1st ed. Yogyakarta: LPPM UPN "Veteran"2020.

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang tahapanya memuat:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan utama analisis diawali dengan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara sering mungkin bisa sehari-hari atau berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh dari lapangan terkumpul cukup banyak maka dari itu harus di catat dan dirinci sehingga perlu analisis data melalui analisis reduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilah dan memilih hal pokok, memfokuskan hal penting, pencarian tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mendapatkan data yang dan informasi yang pokok benar-benar diperlukan maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif tetapi Miles Huberman menyarankan agar menggunakan grafik, matrik untuk menyajikan hasil penelitian, yaitu temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahapan ketiga yaitu kesimpulan/verification, yaitu penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa interaktif dan teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian ini, cara yang digunakan dalam uji keabsahan data yaitu dengan uji triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi terdiri dari tiga macam yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang sudah ada. Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu yaitu termasuk pengecekan data yang penting untuk memastikan kredibilitas penelitian karena perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan prolehan data yang berbeda.⁶²

Jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik, untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI, dan siswa dengan data yang diperoleh dari data observasi dan dokumentasi, sehingga tujuannya untuk mendapat informasi yang jelas.

⁶² Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm 131-132

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tujuan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah berbasis Kurikulum Merdeka dan telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mendesain dan mengelola dengan baik yang berkaitan pada nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam hal menentukan dimensi di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memilih dimensi pertama yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dalam hal merancang alokasi waktu pada kegiatan P5 pendidikan menengah pertama (SMP/MTS kelas VII-VIII) alokasinya dalam setahun yakni 360 JP dan masuk pada fase D. Proyek P5 yang diterapkan dalam nilai-nilai pendidikan Islam ini bertujuan untuk meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila pada kelas VII dan VIII. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam P5. Sesuai dengan landasan nilai-nilai pendidikan Islam yakni diantaranya Nilai *Itikadiya*, Nilai *Huluqiyya*, Nilai *Amaliyya*.⁶³ Sedangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan yang disusun untuk tujuan memperkuat karakter profil pelajar Pancasila.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa Proyek penguatan profil pelajar Pancasila mempunyai tujuan untuk mewujudkan nilai yang terkandung pada

⁶³ Diina Mufidah, Agus Sutono, Iin Purnamasari, Joko Sulianto. *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter*. UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.

⁶⁴ I Wayan Suastra and Yuntawati, "Proyek P5 Sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 Di Sekolah", *Empiricism Journal*, 4.2 (2023), 515–25.

enam dimensi profil pelajar Pancasila diantaranya yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; kreatif; bernalar kritis; dan mandiri. Adanya kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tentu diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik melalui program yang telah dilaksanakan di sekolah, dan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sangat cocok diterapkan saat ini, mengingat perkembangan zaman yang begitu cepat. Hal ini mengajarkan pembelajaran agar tidak menggunakan teori saja tetapi juga mengkaitkan kegiatan praktik yang membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar dan dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter selama berproses. Seperti yang di katakan oleh Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa:

“Peran P5 dalam kurikulum sekolah menurut saya penting, karena bisa memperkuat karakter, dan kreativitas siswa agar bisa diasah melalui P5, jadi membuat siswa lebih berani tampil, karena ada gelar karya, jadi mereka bisa lebih aktif dalam pembelajaran walaupun bukan hanya di pembelajaran formal, dan juga pasti banyak pelajaran di dalam P5 ini.”⁶⁵

Sesuai dengan pembahasan di atas bahwasanya di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memberikan edukasi yang mengkaitkan karakter anak bangsa sesuai dengan program kurikulum merdeka belajar yang memiliki beberapa tema yang terdapat di P5 dengan tujuan tersebut agar peserta didik mampu menggali bakat secara individual maupun kelompok.

B. Proses Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Hasil temuan peneliti, proses kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tentu banyak mengadung nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Dalam SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 16 mei 2024

profil pelajar Pancasila. Tahapan proses pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan masing-masing sekolah atau institusi pendidikan yang melaksanakan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Seperti adanya perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tahapan yang dilalui dengan menyusun timnya terlebih dahulu, setelah itu menentukan jadwal dan sistem kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan ini diungkapkan oleh Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa:

“Tahapan yang pertama menyusun tim nya terlebih dahulu, sehabis itu kita menentukan jadwal dan sistem nya seperti mau dilaksanakan pada bulan apa, juga menyesuaikan sistem nya mau per blok atau perminggu karena jam wajib nya satu tema itu 120 JP. Maka dari itu harus ditentukan terlebih dahulu.”⁶⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, wajib adanya perencanaan dan persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, seperti membahas adanya identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana, penyusunan jadwal, pembentukan tim, sosialisasi, serta pengumpulan sumber daya. Selanjutnya tahapan proses pelaksanaan Implementasi kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, melaksanakan kegiatan sesuai rencana yang telah di tentukan.

Hal tersebut SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah melaksanakan kegiatan implementasi Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah menerapkan tiga tema yaitu : Demokrasi, Bangunlah Jiwa dan Raganya, dan Kearifan Lokal. Dengan demikian peneliti hanya meneliti tema kearifan lokal yang bertujuan untuk mengintegrasikan tema tersebut dalam pembelajaran yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian tema kearifan lokal dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menguatkan identitas budaya, membangun karakter bangsa, dan mendukung pendidikan yang lebih holistik dan berakar pada

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 16 mei 2024

nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti mengatakan bahwa: “Tema P5 untuk tahun ini di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ada tema demokrasi, bangunlah jiwa dan raganya, dan yang ketiga ada kearifan lokal.”⁶⁷

Penanaman pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan mengintegrasikan budaya kearifan lokal. Hal ini penguatan karakter berbasis tema kearifan lokal memberikan upaya dalam melestarikan budaya lokal. Kearifan lokal adalah pengetahuan dari tradisi yang berkembang dan diwariskan oleh masyarakat lokal dalam pemahaman tentang kehidupan di daerahnya. Kearifan lokal mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti adat istiadat, kebiasaan, sistem pertanian, seni dan budaya, serta sistem nilai dan norma yang membantu masyarakat dalam menjaga keseimbangan ekosistem, memperkuat kohesi sosial, dan mempertahankan identitas budaya mereka. Selain itu, kearifan lokal juga berperan dalam pelestarian lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, karena masyarakat lokal biasanya memiliki pemahaman di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran berbasis kearifan lokal berguna agar meningkatkan pengetahuan serta uraian peserta didik selaku media untuk penanaman rasa cinta terhadap kearifan lokal di daerahnya. Di tengah kemajuan era kearifan lokal sudah mulai hilang tertinggal oleh gaya hidup yang tidak sesuai dengan budaya lokal.⁶⁸

Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah menerapkan dimensi P5 dan prinsip P5, seperti: holistik, kontekstual, berfokus pada peserta didik, dan eksploratif, seperti yang dikatakan oleh Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti mengatakan bahwa:

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti, pada tanggal 16 mei 2024

⁶⁸ Anjar Sulistiawati and others, ‘Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Bermuatan Kearifan Lokal Di SD Negeri Trayu’, *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5.3 (2023), 195–208 <<https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.7082>>.

“Dalam P5 terdapat prinsip, ada 4 yaitu holistik, kontekstual, berfokus pada peserta didik, dan eksploratif. Menurut saya ke empat prinsip ini penting untuk diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari terutama pada nilai-nilai pendidikan Islam, maka dalam Projek ini kami sisipkan di dalam pembiasannya dan pada beberapa kegiatan ada nilai-nilai pendidikan Islam seperti kunjungan ke museum wayang dan fashion baju adat tradisional.”⁶⁹

Berdasarkan hasil pembahasan diatas bahwasanya di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengintegrasikan prinsip-prinsip P5 dalam perencanaan nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya:

1. Holistik

Prinsip holistik menekankan pengembangan peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek akademis, emosional, sosial, dan karakter. Pendekatan ini memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan. Dalam P5, kegiatan Projek dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan peserta didik, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang seimbang dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Kontekstual

Pembelajaran kontekstual berarti mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Prinsip ini memastikan bahwa Projek-Projek dalam P5 memiliki relevansi dan makna bagi peserta didik, sehingga mereka dapat melihat pentingnya apa yang mereka pelajari dalam konteks dunia nyata. Dengan pendekatan kontekstual, peserta didik lebih termotivasi dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam situasi yang berbeda-beda.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti, pada tanggal 16 mei 2024

3. Berfokus pada peserta didik

Prinsip ini menempatkan peserta didik sebagai pusat dari seluruh proses pembelajaran. Projek-Projek dalam P5 dirancang dengan mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan potensi setiap siswa. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan relevan, di mana siswa memiliki peran aktif dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi Projek mereka. Fokus pada peserta didik juga berarti memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri.

4. Eksploratif

Prinsip eksploratif mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi, menemukan, dan menciptakan pengetahuan baru melalui pengalaman langsung. Dalam P5, peserta didik didorong untuk melakukan penelitian, eksperimen, dan pengamatan sebagai bagian dari proses belajar mereka. Pendekatan eksploratif ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan inovasi. Dengan mengeksplorasi berbagai perspektif dan sumber informasi, siswa belajar untuk berpikir secara mendalam dan kritis.⁷⁰

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, P5 bertujuan untuk membentuk profil pelajar yang berkarakter kuat, kreatif, kritis, dan mampu beradaptasi di berbagai situasi dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto melaksanakan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila mulai tanggal 17 April 2024 sampai 26 April 2024 dan dilanjutkan kembali pada tanggal 07 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2024 yakni menggunakan sistem blok yang dilaksanakan langsung dua pekan yaitu 120

⁷⁰ Dinda Putri Abadi, Nur Hidayah, Fitri Wahyuni. Pendekatan Multikultural dalam Layanan Bimbingan Konseling Guna Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 8 No. 2, 2024.

JP, dan telah mengimplementasikan macam-macam nilai pendidikan Islam dengan tema kearifan lokal yakni diantaranya:

1. Nilai tauhid

Nilai tauhid ini merupakan sesuatu yang harus menjadi fokus perhatian orang tua siswa dan tidak boleh dibiarkan begitu saja. Hal ini karena iman merupakan pondasi utama bagi seorang muslim. Nilai tauhid harus diberikan sejak kecil agar anak dapat mengenal Tuhannya dengan baik, tahu bagaimana bersikap baik kepada Tuhannya dan apa yang harus dilakukan di dunia sebagai hamba-Nya. Diharapkan melalui pendidikan nilai agama, peserta didik tumbuh menjadi orang yang beriman kepada Allah SWT, mengikuti perintah dan menjauhi larangan-Nya, serta dapat menguatkan diri dari perbuatan dan kebiasaan buruk.

Pada SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam kegiatan P5 terdapat nilai tauhid salah satunya kegiatan kunjungan ke Museum Wayang yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024. Dalam kegiatan ini peserta didik dapat mengamati dan mendokumentasikan beberapa objek yang ada di dalam museum tersebut yang nantinya peserta didik akan diberikan tugas oleh guru sebagai salah satu tugas individu.⁷¹



Gambar 1 Kegiatan kunjungan ke Museum Wayang

Dalam kegiatan tersebut ada kaitannya dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Adapun

⁷¹ Hasil Observasi pada tanggal 24 April 2024

elemen akhlak beragama dan sub elemen mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, dan pemahaman agama/kepercayaan. Dengan adanya prinsip kontekstual yang memastikan bahwa memiliki relevansi dan makna bagi peserta didik, sehingga mereka dapat melihat pentingnya apa yang mereka pelajari dalam konteks situasi yang nyata. Seperti yang sudah mereka pelajari dalam melestarikan budaya dalam nilai-nilai pendidikan Islam.

Dengan demikian di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengetahui nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kesenian wayang. Pada masuknya Islam ke Indonesia para Wali Songo dalam melaksanakan dakwahnya memanfaatkan seni budaya lokal salah satunya wayang seni suara. Wali Songo menggunakan wayang sebagai media dakwah berdasarkan prinsip *al-Hikmah* dan *bi Qadri 'Uqulihim*. Keberhasilan para wali dalam mengembangkan dakwah Islam bukan hanya berlandaskan kepada kebijaksanaan, penuh kasih dalam bertegur sapa dan sopan santun, akan tetapi dalam bertutur kata sangat toleran dan akomodatif terhadap budaya yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, sehingga dapat diterima di pulau Jawa dalam waktu yang singkat. Kesenian wayang banyak sekali memiliki nilai-nilai Pendidikan Islam yang sampai hari mengakar pada masyarakat khususnya masyarakat Jawa, seperti nilai tauhid, sosial, ibadah, dan lain sebagainya.⁷²

2. Nilai ibadah

Nilai ibadah merupakan standar seseorang dalam melakukan suatu perbuatan berdasarkan rasa ketakwaan kepada Allah SWT. Ibadah juga merupakan kewajiban seorang muslim yang tidak dapat dipisahkan dari iman. Iman adalah fondasinya, dan ibadah adalah manifestasi dari iman itu.

⁷² Hamdi Abdillah, 'Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Wayang'.

Pada SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebelum melaksanakan kegiatan P5 terdapat nilai-nilai pendidikan islam yakni dengan adanya pembiasaan. Seperti yang diungkapkan oleh Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti mengatakan bahwa:

“Sebelum melaksanakan kegiatan P5 pasti ada berdoa terlebih dahulu, lalu nantinya ada sholat dhuha berjama’ah, juga ada tadarus bersama, hafalan do'a-doa sehari-hari, terus saat dzuhur ada sholat dzuhur berjama’ah. Jadi pembiasaan tetap jalan ketika P5 berlangsung.”⁷³

Dengan adanya pembiasaan ini, masuk kedalam prinsip holistik untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang bertaqwa, memiliki nilai-nilai moral yang tinggi, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dalam melaksanakan proses kegiatan terdapat nilai ibadah sebagai berikut :

1. Pembiasaan berdo'a bersama sebelum memulai Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sebelum kegiatan dimulai, guru memimpin peserta didik untuk berdo'a bersama agar diberikan kelancaran dalam berlangsungnya proses kegiatan P5.⁷⁴



Gambar 2. Pembiasaan berdo'a

⁷³ Hasil wawancara dengan Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti, pada tanggal 16 mei 2024

⁷⁴ Hasil Observasi pada tanggal 15 Mei 2024

2. Pembiasaan sholat berjama'ah. pembiasaan ini dilakukan ketika sholat dhuha, sholat dzuhur, dan ketika sholat jum'at bagi peserta didik laki-laki. Pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berjama'ah ini juga dilakukan pada setiap hari Kamis. Dan untuk sholat dzuhur berjama'ah dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis.⁷⁵



Gambar 3. Pembiasaan sholat berjama'ah

3. Pembiasaan tadarus. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dan Iqro secara bersama seluruh SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, yang dilakukan setiap hari Rabu.⁷⁶



Gambar 4. Pembiasaan tadarus bersama

4. Pembiasaan hafalan do'a sehari-sehari. Kegiatan pembiasaan ini yaitu menghafal bacaan sholat fardhu sesuai tarjih yang dilakukan pada setiap hari Selasa.⁷⁷

⁷⁵ Hasil Observasi pada tanggal 25 April 2024

⁷⁶ Hasil Observasi pada tanggal 8 Mei 2024

⁷⁷ Hasil Observasi pada tanggal 7 Mei 2024



Gambar 5. Pembiasaan hafalan do'a sehari-sehari

Proses pembiasaan di atas bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan spiritual mereka yang diharapkan dapat terus dilakukan hingga dewasa, dan mendapatkan nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk kehidupan sehari-hari seperti disiplin, menciptakan rasa kebersamaan, bertanggung jawab, dan kejujuran, dalam hal ini terciptanya generasi profil pelajar Pancasila. Seperti yang terdapat pada nilai *itikadiya*, nilai *huluqiyya*, nilai *amaliyya*.

3. Nilai akhlak

Nilai pendidikan akhlak adalah standar atau ukuran tingkah laku manusia dalam proses mengajar, mendidik dan mendidik manusia, yang bertujuan untuk menciptakan dan mencapai tujuan tertinggi Islam. Karena moralitas merupakan dasar utama pembentukan kepribadian manusia yang utuh, maka pendidikan yang mengarah pada pembentukan pribadi yang berkarakter adalah hal pertama yang harus dilakukan, karena akan melandasi kemantapan kepribadian manusia secara utuh.

Pada SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam kegiatan P5 terdapat nilai akhlak salah satunya kegiatan gelar karya yaitu fashion show baju adat tradisional, dan tari tradisional yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024.⁷⁸

⁷⁸ Hasil Observasi pada tanggal 15 Mei 2024



Gambar 6. Kegiatan Gelar Karya P5

Dalam kegiatan tersebut ada kaitannya dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Adapun elemen akhlak pribadi dan sub elemen merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual. Dengan prinsip berfokus pada peserta didik, prinsip ini menempatkan peserta didik sebagai pusat dari seluruh proses pembelajaran, dan pada P5 ini dirancang dengan mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan potensi setiap peserta didik.

Dengan demikian di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengetahui pelajaran nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada fashion show baju adat tradisional dan tari tradisional yakni adanya fashion baju adat tradisional muslimah dengan pakaian tertutup dan menggunakan hijab yang dikenakan oleh umat Islam sinkron dengan aturan Islam yang ditinjau menjadi bentuk ibadah dan bisa memperlihatkan gambaran kepribadian seseorang muslim, seperti yang ada pada Q.S. An-Nur, Allah berfirman:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ

إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا

لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ

أَخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ

أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَعِينَ غَيْرِ أُولَى الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا
 عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ
 وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

Ayat tersebut juga mengatur kewajiban kaum wanita untuk menjaga sikap dengan tidak menampakkan perhiasan dan bagian-bagian tubuh lainnya yang menjadi perhiasan kepada selain mahram. Jika tidak diabaikan, hal tersebut dapat memicu terjadinya fitnah yang bisa menyebabkan tindakan yang terlarang. Memandang hal yang tidak boleh dipandang adalah salah satu pintu masuk perbuatan zina. Jadi, titik yang menyatukan hukum pandangan dan hijab (menutup tubuh secara sempurna) adalah untuk menutup celah yang berpotensi menjadi pintu

masuk terjadinya kerusakan dan perbuatan yang tidak baik.⁷⁹ Hal tersebut menunjukkan pada peserta didik bahwasannya baju adat tradisional bisa digunakan oleh wanita muslimah dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas tari tradisional sesuai dengan syariat islam.

4. Nilai sosial

Nilai sosial adalah segala sesuatu yang mengandung tata aturan dalam berkehidupan dan sudah disepakati bersama oleh masyarakat yang terdapat dalam suatu lingkungan. Nilai sosial dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berkehidupan di lingkungan masyarakat. Nilai sosial kemasyarakatan penting untuk membentuk muslim yang tumbuh secara sosial dan menjadikan hamba yang menanamkan keutamaan sosial di dalam dirinya serta melatihnya dalam pergaulan kemasyarakatan.

Pada SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal terdapat nilai sosial. Pada tanggal 17 April 2024 hingga 23 April 2024 pelaksanaan kegiatan P5, peserta didik kelas 7 dan 8 mendapatkan materi terkait kearifan lokal seperti membuat permainan tradisional, yang dibagi menjadi 2/3 regu kelompok di dalam satu kelas tersebut.⁸⁰



Gambar 7. Materi P5 dan membuat permainan tradisional

⁷⁹ Herman and others, 'Fashion Show Muslim: Studi Tafsir Qur'an Surat An-Nur Ayat 31 Dan Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59', *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 8.2 (2023), 297–312 <<https://doi.org/10.30868/at.v8i02>>.

⁸⁰ Hasil Observasi pada tanggal 17 April 2024 s/d 23 April 2024

Dalam kegiatan tersebut ada kaitannya dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Adapun elemen akhlak kepada manusia dan sub elemen mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, berempati kepada orang lain. Dengan prinsip eksploratif, hal ini peserta didik dapat didorong untuk melakukan eksperimen, dan menciptakan suatu hal baru yaitu dengan membuat permainan tradisional. Peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto membuat berbagai macam permainan tradisional seperti bakiak, coklak, engrang, dan sebagainya. Prinsip eksploratif ini sangat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecah masalah, dan inovasi.

Dengan demikian di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengetahui pelajaran nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan P5 seperti kerjasama (ta'awun), kejujuran (ash-shidq), keadilan (al-adl), persaudaraan (ukhuwwah), kesabaran (as-sabr), penghormatan (ihtiram), tanggung jawab (amanah), kedisiplinan (muraqabah). Melalui kegiatan P5 peserta didik dapat mempelajari dan menginternalisasi nilai-nilai sosial sejalan dengan ajaran islam dalam konteks yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Dengan hal ini, kegiatan P5 sangat berkesan bagi peserta didik, seperti yang dikatakan oleh Farosathul Mawa siswa kelas 8 Tahfidz mengatakan bahwa: “Pengalaman nya ke museum wayang bareng teman-teman, terus latihan menari untuk gelar karya nya. Aktivitas paling berkesan menurut saya saat latihan menari untuk gelar karya nya.”⁸¹

Dan juga hal ini disampaikan oleh Anisa Disra siswa kelas 7 Tahfidz mengatakan bahwa:

“Pengalaman nya latihan fashion shownya, sama bikin stand, sama membuat permainan nya. Yang paling berkesan menurut saya saat gelar

⁸¹ Hasil wawancara dengan Farosathul Mawa siswa kelas 8 Tahfidz, pada tanggal 16 mei 2024

karya nya seperti ada permainan tradisional, ada stand, ada fashion show, ada drama, dan banyak lagi.”⁸²

Kegiatan atau proses tersebut, tidak hanya dilakukan oleh peserta didik saja. Melainkan seluruh guru terlibat dalam kegiatan P5 ini. Hal ini diungkapkan oleh Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa:

“Untuk guru sudah pasti masuk kedalam tim jadi pasti semua guru itu pasti terlibat, seandainya ada anggota tim yang sedang berhalangan pasti digantikan dengan guru yang lain. Lalu siswa, biasanya dalam satu kelas itu dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu 2/3 kelompok, nah itu pengerjaan menjadi lebih maksimal dan pastinya semuanya terlibat aktif.”⁸³

Berdasarkan pernyataan di atas dalam kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, baik siswa maupun guru berperan aktif untuk terlibat dalam kegiatan P5 ini. Dengan melihat respon siswa dan guru di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terlihat sangat antusias dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut. Sejalan dengan yang dikatakan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa: “respon guru dan siswa jelas antusias, anak-anak lebih senang Projek, karena tidak ada pembelajaran. Gurunya juga harus menyiapkan Projek ini.”⁸⁴

Dalam hal ini, implementasi Projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, peserta didik menunjukkan motivasi tinggi untuk mengikuti P5 sehingga bersemangat dalam berpartisipasi. Dan guru melihat peserta didik berpartisipasi dengan antusias memberikan kepuasan tersendiri bagi guru.

Proses implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam P5 tema “Kearifan Lokal” ini dapat membentuk karakter peserta didik agar lebih

⁸² Hasil wawancara dengan Anisa Disra siswa kelas 7 Tahfidz, pada tanggal 16 mei 2024

⁸³ Hasil wawancara dengan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 16 mei 2024

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 16 mei 2024

terbiasa di kehidupan sehari-hari. Maka adanya PAI interdisipliner yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. PAI interdisipliner adalah pendekatan pengajaran Pendidikan Islam yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu lain seperti sains, sejarah, dan sosiologi.⁸⁵ Dengan demikian seperti yang dikatakan oleh Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti mengatakan bahwa:

“Untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam P5 itu dari pembiasaannya. Nah dari pembiasaan itulah jadi terbentuk agar siswa lebih terbiasa untuk di kehidupan sehari-hari. Maka ada nama nya PAI interdisipliner yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, contohnya adat istiadat yang dimana guru harus memberikan contoh atau mengajarkan hal yang baik, karena guru itu digugu dan ditiru seperti itu.”⁸⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Kearifan Lokal” ada keterkaitannya pada nilai-nilai pendidikan Islam dengan adanya pembiasaan seperti kegiatan berdo’a, sholat berjama’ah, dan tadarus. Dengan adanya hal tersebut dapat melatih siswa untuk disiplin dalam beribadah agar membentuk karakter peserta didik lebih terbiasa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini adapun tahapan evaluasi di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terdapat setiap tema P5 melakukan penilaian mekanisme khusus seperti yang dikatakan oleh Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa:

“Biasanya di setiap pertemuan ada penilaiannya sendiri, seperti materi akan diberikan tugas untuk diskusi, atau di tugaskan membuat sesuatu, dari sinilah dilihat prosesnya dan dinilai dari tugas tersebut, juga dilihat perkembangan siswanya. Nah di akhir baru dilihat evaluasi secara keseluruhan, seperti keaktifan siswanya selama Proyek. Dari siswa juga menilai temannya jadi tidak hanya dari guru saja. Dan untuk

⁸⁵ Muhamad Khakim Ashari and others, ‘Konstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik’, *Jurnal Agama Sosial Dan Budaya*, 6.2 (2023), 2599–2473 <<https://doi.org/10.31538/almada.v6i2.3313>>.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti, pada tanggal 16 mei 2024

penilaiannya itu masuk ke rapot dengan berbentuk deskripsi bukan nilai.”⁸⁷

Dari hasil wawancara di atas, tujuan evaluasi kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk mengetahui pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam berbagai domain, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Adapun dengan mengevaluasi perkembangan karakter peserta didik yang meliputi nilai-nilai seperti gotong royong, integritas, kemandirian, dan berkebhinekaan global. Dengan menilai efektivitas berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program P5, apakah kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.⁸⁸ Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan P5 ke depan, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi pengembangan profil pelajar Pancasila.

Dengan adanya evaluasi kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila siswa dapat mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan P5 dan guru berharap siswa dapat mengamalkannya dengan baik, tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di luar lingkungan sekolah. Hal tersebut ada keterkaitannya dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Karena sejatinya ibadah itu bentuk ketaatan seorang hamba terhadap sang pencipta (Allah SWT) dan ibadah itu harus dilaksanakan dengan rasa ikhlas, tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 16 mei 2024

⁸⁸ Lilik Nur Kholidah, Imam Winaryo, and Yayan Inriyani, ‘Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D Di Sekolah Menengah Pertama’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2022), 7569–77 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177>>.

C. Faktor Pendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Faktor pendukung dalam kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, adanya sumber daya sebagai berikut:

1. Waktu

Menentukan sistem pelaksanaan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang menggunakan sistem blok langsung dua minggu yaitu 120 JP. Dalam hal ini ditiadakannya mata pelajaran intrakurikuler saat P5 agar tidak mengganggu pembelajaran formal.

2. Dana

Dalam SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, Menganggarkan biaya kebutuhan operasional seperti transportasi, hadiah, serta perlengkapan yang diperlukan dengan menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

3. Fasilitas

Memastikan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dilengkapi dengan meja, kursi, karpet, dan lain-lain. Dalam hal ini juga menyediakan peralatan teknologi audio-visual.

Seperti yang dikatakan oleh Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa:

“Dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh sekolah itu fasilitas seperti siswa membutuhkan speaker, gunting atau alat alat yang lain. Dan juga pastinya waktu karena disediakan waktu khusus untuk Proyek ini. Juga adanya hadiah-hadiah dari dana BOS.”⁸⁹

Hal ini faktor pendukung pada SMP Muhammadiyah sudah dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran kegiatan Proyek penguatan profil pelajara Pancasila.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 16 mei 2024

D. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasi Kendala Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Adapun Faktor penghambat yang dihadapi ketika pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor perencanaan

Dalam hal ini saat perencanaan adanya hambatan yang terjadi pada alokasi waktu. Penjadwalan yang tumpang tindih pada jadwal kegiatan P5 harus bersaing dengan jadwal mata pelajaran inti, ditambah pada semester genap ini dalam kalender akademik 2024 sedang banyak libur sekolah, serta berlawanan dengan ujian sekolah sehingga sulit menemukan waktu yang tepat. Seperti yang dikatakan oleh Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti mengatakan bahwa:

“Alokasi waktu nya kurang, kebetulan semester ini banyak liburnya/ tanggal merah nya, jadi harus bagaimana mengaturnya supaya bisa efektif melaksanakan program nya. Dan untuk pembelajaran PAI juga terjadi kendala karena terpotong dengan P5, jadi materinya dipadatkan yang berdampak kurangnya maksimal dalam pembelajaran.”⁹⁰

Adapun cara mengatasi hal tersebut dengan melakukan perencanaan jauh-jauh hari untuk menghindari adanya bentrokan jadwal atau memastikan komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat untuk menghindari terjadinya hambatan. Menentukan dan menyesuaikan jadwal berdasarkan urgensi dan pentingnya setiap kegiatan. Dalam hal ini SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mendapatkan solusi atau cara mengatasi tantangan tersebut sesuai yang dikatakan oleh Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti mengatakan bahwa: “Solusinya dengan memadatkan materi

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti, pada tanggal 16 mei 2024

PAI yang biasanya 1x pertemuan 1 BAB menjadi 1x pertemuan 2 BAB seperti itu.”⁹¹

Dengan menerapkan strategi ini, kendala pengaturan waktu dalam perencanaan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diminimalisir dan kegiatan dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif.

2. Faktor pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada hambatan atau kendala yang dihadapi oleh peserta didik, Seperti ketidakpahaman tentang konsep P5. Peserta didik mungkin belum memahami sepenuhnya apa itu Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sehingga mereka merasa bingung atau kurang antusias terlebih pada kelas 7 yang baru pertama kali merasakan kegiatan P5. Seperti yang dikatakan oleh Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa:

“Paling ya kendala nya juga di siswa kelas 7 yang dimana baru merasakan Proyek karena saat SD mereka tidak pernah ada Proyek, terus ini baru. Jadinya mereka masih bingung, yang akhirnya mereka main-main di dalam Proyek ini, terus juga kalau gelar karya yang maju siswanya hanya itu-itu saja.”⁹²

Maka dengan ini harus mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi dari hal tersebut. Mungkin dapat mengatasi dengan cara seperti memberikan orientasi awal tentang konsep dan tujuan P5, serta pendampingan selama pelaksanaan Proyek untuk membantu siswa memahami dan menjalankan tugas mereka dengan baik. Atau mungkin bisa dengan pembentukan tim yang efektif, dalam hal ini peserta didik dapat melaksanakan kegiatan melalui kerja sama tim dengan baik. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa:

⁹¹ Hasil wawancara dengan Farida Ukhti Nurhasnah selaku guru PAI dan Budi Pekerti, pada tanggal 16 mei 2024

⁹² Hasil wawancara dengan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 16 mei 2024

“Solusinya kami membuat kelompok-kelompok kecil istilah nya seperti ada divisinya, jadi semua nya harus mengikuti. Sekarang alhamdulillah nya yang Projek ini lancar-lancar saja. Justru saat mereka libur mereka tetap berangkat untuk latihan saat gelar karya.”⁹³

Dengan hal ini, peserta didik diharapkan memahami pelaksanaan Projek penguatan profil pelajar Pancasila dengan baik dan mendapatkan manfaat yang maksimal dari pelaksanaan kegiatan P5.



⁹³ Hasil wawancara dengan Frisca Putri Agillia selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 16 mei 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dapat ditarik kesimpulan bahwa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mendesain dan mengelola dengan baik yang dikaitkan pada nilai-nilai pendidikan Islam. Sesuai dengan landasan nilai-nilai pendidikan Islam yakni diantaranya Nilai *Itikadiya*, Nilai *Huluqiyya*, dan Nilai *Amaliyya*.

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah mengimplementasikan macam-macam nilai pendidikan Islam diantaranya nilai tauhid, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial ke dalam kegiatan P5 tema Kearifan Lokal yakni fashion show, tarian tradisional, membuat permainan tradisional dan kunjungan ke Museum Wayang. Dan adanya pembiasaan seperti kegiatan berdo'a, sholat berjama'ah, dan tadarus.

Dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menerapkan prinsip-prinsip P5 seperti Holistik, Kontekstual, Berfokus pada Peserta Didik, dan Eksploratif yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, diharapkan peserta didik tidak hanya belajar tentang konsep agama dan moral, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari.

Tujuan evaluasi kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk mengetahui pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam berbagai domain, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan pendidikan Islam. Dengan adanya evaluasi kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila siswa dapat mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan P5 dan guru berharap siswa dapat mengamalkannya dengan baik, tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di luar lingkungan sekolah.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Faktor pendukung diantaranya ialah waktu, dana, dan fasilitas sudah dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sedangkan dalam faktor penghambat ini adanya perencanaan pada Penjadwalan yang tumpang tindih, mengakibatkan sulit menemukan waktu yang tepat. Dalam hal ini cara mengatasinya dengan menentukan atau menyesuaikan jadwal berdasarkan urgensi dan pentingnya setiap kegiatan. Pada pelaksanaan pun terjadi hambatan adanya ketidakpahaman peserta didik tentang konsep P5, maka dengan ini SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memberikan solusi dengan pembentukan tim yang efektif, dalam hal ini peserta didik dapat melaksanakan kegiatan melalui kerja sama tim dengan baik.

B. Saran

Peneliti mempunyai beberapa saran sebagai tindak lanjut untuk penelitian ini, adapun saran-saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini sebagai masukan untuk selalu memastikan tersedianya fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi Projek penguatan profil pelajar Pancasila. Dan harus menentukan perencanaan untuk menyesuaikan jadwal berdasarkan urgensi dan pentingnya setiap kegiatan.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini memberikan masukan untuk selalu aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam mengimplementasikan Projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti.
3. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila dan

memahami pengintegrasian dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Abdillah, Hamdi, '*Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Wayang*'
- Ahmad Risdi, *Nilai-Nilai Sosial: Tinjauan dari Sebuah Novel*, (Lampung: CV. Iqro, 2019).
- Ahmad Saefulloh, dkk, *Model Pendidikan Islam bagi Pecandu Narkotika*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), hlm. 87
- Ainun Lathifah, *Teruntuk Perempuan Beriman*, (Depok: Noktah, 2022).
- Ali, Muhamad, 'Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Program Sekolah Penggerak (PSP) Tingkat SMA Di Kabupaten Lombok Timur', 04.1 (2023), 113–22
- Anwar, Rosyida Nurul, 'Perencanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak', *Journal of Psychology and Child Development*, 3.2 (2023), 69–79 <<https://doi.org/10.37680/absorbent>>
- Azhari, Sevi Sukri, and Mustapa, 'Konsep Pend Islam Menurut Al Ghazali', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4 (2021), 271–78
- Diina Mufidah, Agus Sutono, Iin Purnamasari, Joko Sulianto. *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter*. UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.
- Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif....*
- Gunawan, dkk, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), hlm. 174.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Henrawansyah Harahap, *Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam.../* hlm.4.

- Herman, Abdul Muhaimin Zen, Rahendra Maya, Samsul Ariyadi, and Ade Naelul Huda, 'Fashion Show Muslim: Studi Tafsir Qur'an Surat An-Nur Ayat 31 Dan Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59', *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 8.2 (2023), 297–312 <<https://doi.org/10.30868/at.v8i02>>
- Ismatullah, L, M Tahir, and ..., 'Analisis Penerapan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa', *Journal of Classroom ...*, 6.1 (2024) <<https://journals.andalos.co.id/index.php/jcar/article/view/6958>>
- Journal, Pinisi, and Sociology Education Review, 'Kata Kunci : Implementasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Faktor Penghambat', 4.1 (2024), 128–36
- Kaharuddin, 'Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Jurnal Pendidikan*, IX.1 (2021), 1–8
- Khakim Ashari, Muhamad, Moh Faizin, Usman Yudi, Yahya Aziz, and Hadi Irhami Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 'Konstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik', *Jurnal Agama Sosial Dan Budaya*, 6.2 (2023), 2599–2473 <<https://doi.org/10.31538/almada.v6i2.3313>>
- Kholidah, Lilik Nur, Imam Winaryo, and Yayan Inriyani, 'Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D Di Sekolah Menengah Pertama', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2022), 7569–77 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177>>
- Khotimah, Husnul, 'Penerapan Pancasila Perspektif Islam', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2020), 81–101 <<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i2.1037>>
- Khotimatul Husna dan Mahmud Arif, "Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat", *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 145.
- Kurniawan, Trubus, and Beny Wijarnako, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan Pada Siswa

- Kelas VII SMP N 1 Kalikajar’, *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9.1 (2023), 1–23 <<https://doi.org/10.37729/jpse.v9i1.2790>>
- Lenga, Klemens Maksianus, Rahayu Pristiwati, and Subyantoro Subyantoro, ‘Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Di SMAN 1 Ile Ape Kabupaten Lembata’, *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 6.1 (2024), 161–73 <<https://doi.org/10.26555/jg.v6i1.9189>>
- Makrifah, Arin Nurul, Titik Harsiatib, and Aynin Mashfufahb, ‘Penerapan Assessment for Learning Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Kelas 1 Sd’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.2 (2023), 369–78 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.380>>
- Ma’muroh, *Aktualisasi Nilai-nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2021), hlm. 22
- Maret, Universitas Sebelas, Fakultas Hukum, and Universitas Sebelas Maret, ‘919-Article Text-2325-1-10-20211003’, 2.5 (2021), 1413–32
- Mohammad Jailani, Hendro Widodo, and Siti Fatimah, ‘Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam’, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11.1 (2021), 145
- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bantul: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2016).
- Noor, J., ‘Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana’, 2011, 1–23
- Prinsip, Dengan, Pelaksanaan Dan, and Selly Idayanti, ‘ANALISIS KESESUAIAN P5P2RA TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK’, 4 (2023), 48–66
- Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd., *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023).
- Richter, Luiz Egon, Augusto Carlos, and De Menezes Beber, ‘Metodologi

Penelitian Kualitatif

- Rizky Satria, Pia Adiprima, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, 'Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, 138
- Rustam Ependi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Integrasi Konsep Aqidah, Akhlak, Ibadah Dan Sosiala Dalam Al Quran)*, (Sleman: Deepublish, 2020)
- Sabila, Nur Akhda, 'Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)', *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 74–83 <<https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>>
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang, 'Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7076–86 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>>
- Sam, Alfonsus, Vitalis Tarsan, and Ambros Leonangung Edu, 'Pancasila Di Sekolah Dasar Profil', *Jurnal Literasi Pendidikan Dasa*, 4.1 (2023), 65–72
- Septianti, Ike, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12.02 (2021), 23–32 <<https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.551>>
- Setiaputri, Alvina Nanda, and Nadlir, 'Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Projek Gaya Hidup Berkelanjutan Di Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.3 (2023), 6365–79 <<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11267/5116>>
- Sulistiawati, Anjar, Ahmad Khawani, Junari Yulianti, Agus Kamaludin, and Abdul Munip, 'Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Bermuatan Kearifan Lokal Di SD Negeri Trayu', *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5.3 (2023), 195–208 <<https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.7082>>

Syahrizal, Hasan, and M. Syahran Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 13–23 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>>

Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8.2 (2023), 12–28

Wayan Suastra, I, and Yuntawati, 'Proyek P5 Sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 Di Sekolah', *Empiricism Journal*, 4.2 (2023), 515–25

Yusuf, M, 'Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih', *Mau'izhah*, 8.2 (2018), 41 <<https://doi.org/10.55936/mauizhah.v8i2.4>>





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. WAKAKURIKULUM

1. Bagaimana peran Ibu sebagai wakakurikulum dalam merencanakan dan mengelola kegiatan P5 di sekolah ini?
2. Seberapa penting menurut Ibu melihat peran P5 dalam kurikulum sekolah?
3. Bagaimana proses implementasi kegiatan P5 di sekolah ini? Apa tahapan yang dilalui?
4. Metode apa yang digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan P5 ke dalam kurikulum sekolah?
5. Bagaimana Ibu memastikan bahwa semua guru dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan P5?
6. Bagaimana respons siswa dan guru terhadap kegiatan P5 ini?
7. Bagaimana cara Ibu mengevaluasi efektivitas kegiatan P5?
8. Apakah ada mekanisme pemantauan khusus yang diterapkan untuk menilai keberhasilan P5?
9. Dukungan apa saja yang diberikan oleh sekolah dalam melaksanakan kegiatan P5?
10. Bagaimana sekolah mengalokasikan sumber daya (waktu, dana, fasilitas) untuk kegiatan P5?
11. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan P5 di sekolah ini?
12. Bagaimana Ibu dan tim mengatasi tantangan-tantangan tersebut?
13. Apa dampak yang Ibu lihat dari pelaksanaan kegiatan P5 terhadap siswa, baik dari segi akademis maupun non-akademis?
14. Apakah ada perubahan signifikan dalam budaya sekolah setelah pelaksanaan P5?
15. Bagaimana rencana pengembangan kegiatan P5 di masa mendatang?
16. Inovasi apa yang ingin Ibu terapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan P5?

B. GURU PAI

1. Bisakah Ibu menceritakan sedikit tentang diri Ibu dan latar belakang Ibu dalam mengajar PAI?
2. Tema dan kegiatan apa saja yang diselenggarakan di sekolah ini?
3. Bagaimana Ibu mengintegrasikan prinsip-prinsip P5 dalam nilai-nilai pendidikan Islam?
4. Pembiasaan apa saja yang terkait nilai-nilai pendidikan Islam ketika berlangsungnya P5?
5. Metode atau strategi apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana Ibu mengintegrasikan tema P5 tersebut dengan nilai-nilai pendidikan Islam?
7. Bisakah Ibu memberikan contoh konkret kegiatan atau Proyek yang telah dilakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam P5?
8. Apa saja kendala yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan kegiatan P5 pada nilai-nilai pendidikan Islam?
9. Bagaimana Ibu mengatasi tantangan tersebut? Apakah ada dukungan dari pihak sekolah atau pemerintah?
10. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan P5?
11. Apakah Ibu melihat perubahan positif pada siswa setelah mengimplementasikan P5? Jika iya, perubahan apa saja yang terlihat?
12. Bagaimana cara Ibu mengevaluasi keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan P5?
13. Apakah ada rencana pengembangan lebih lanjut terkait implementasi P5 di masa depan?

C. SISWA

1. Bagaimana Pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan pelaksanaan P5 ini?
2. Aktivitas apa yang paling berkesan bagi Anda dalam kegiatan pelaksanaan P5 ini?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama : Frisca Putri Agillia

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 09.00 WIB

1. Bagaimana peran Ibu sebagai wakakurikulum dalam merencanakan dan mengelola kegiatan P5 di sekolah ini?

Jawaban : Tugas kurikulum berkaitan dengan mengatur jadwal, seperti menyusun jadwal mau kapan dilaksanakannya, lalu juga menyusun tim yang dibagi menjadi 3 dari 16 guru, karena dalam satu tahun harus ada 3 tema P5, dan guru semuanya terlibat dalam tim. Untuk temanya itu diserahkan kepada tim, jadi yang menentukan tema itu tim, saya hanya menentukan kelompok-kelompok timnya siapa saja, lalu jadwalnya kapan, sistemnya juga mau bagaimana, apakah mau yang setiap minggu dilaksanakan per hari jum'at atau nanti kaya sistem blok seperti selama dua minggu langsung full proyek, kurang lebihnya seperti itu.

2. Seberapa penting menurut Ibu melihat peran P5 dalam kurikulum sekolah?

Jawaban : Penting, karena bisa memperkuat karakter siswa juga, lalu kreativitas siswa juga bisa diasah melalui P5, jadi membuat siswa lebih berani tampil, karena ada gelar karya, jadi mereka bisa lebih aktif dalam pembelajaran walaupun bukan hanya dipembelajaran formal, dan juga pasti banyak pelajaran di dalam P5 ini.

3. Bagaimana proses implementasi kegiatan P5 di sekolah ini? Apa tahapan yang dilalui?

Jawaban : Tahapan yang pertama menyusun tim nya terlebih dahulu, sehabis itu kita menentukan jadwal dan sistem nya seperti mau dilaksanakan pada bulan apa, juga menyesuaikan sistem nya mau per blok atau perminggu karena jam wajib nya satu tema itu 120 JP. Maka dari itu harus ditentukan terlebih dahulu.

4. Metode apa yang digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan P5 ke dalam kurikulum sekolah?

Jawaban : Untuk yang menentukan metode itu dari tim nya, biasanya di berikan materi di satu minggunya, kemudian di satu minggu berikutnya untuk praktik. Jadi praktik nya di minggu keduanya. Sekalian untuk mempersiapkan gelar karyanya.

5. Bagaimana Ibu memastikan bahwa semua guru dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan P5?

Jawaban : Kalau untuk guru kan itu masuk kedalam tim jadi pasti semua guru itu pasti terlibat, seandainya ada anggota tim yang sedang berhalangan pasti digantikan dengan guru yang lain. Lalu siswa, biasanya dalam satu kelas itu dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu 2/3 kelompok, nah itu pengerjaan menjadi lebih maksimal dan pastinya semuanya terlibat aktif.

6. Bagaimana respons siswa dan guru terhadap kegiatan P5 ini?

Jawaban : Jelas antusias, anak-anak lebih senang proyek, karena tidak ada pembelajaran. Gurunya juga harus menyiapkan proyek ini.

7. Bagaimana cara Ibu mengevaluasi efektivitas kegiatan P5?

Jawaban : Evaluasi efektivitas itu biasanya dalam tim , melihat sistem blok yang salah estimasi waktunya, ternyata di semester genap ada 2 tema proyek, sedangkan di semester ganjil nya hanya 1 tema proyek, seharusnya yang 2 tema proyek itu di semester ganjil, karena di semester genap itu jadi kepotong ujian-ujian, maka evaluasi nya dari waktu, perencanaan, juga di akhir saat gelar karya banyak yang kurang seperti menyiapkan panggung masih kurang maksimal jadi masih yang sederhana saja.

8. Apakah ada mekanisme pemantauan khusus yang diterapkan untuk menilai keberhasilan P5?

Jawaban : Biasanya di setiap pertemuan ada penilaiannya sendiri, seperti materi akan diberikan tugas untuk diskusi, atau ditugaskan membuat sesuatu, dari sinilah dilihat prosesnya dan dinilai dari tugas tersebut, juga dilihat perkembangan siswanya. Nah di akhir baru dilihat evaluasi secara keseluruhan, seperti keaktifan siswanya selama proyek. Dari siswa juga menilai temannya jadi tidak hanya dari guru saja. Dan untuk penilaiannya itu masuk ke rapot dengan berbentuk deskripsi bukan nilai.

9. Dukungan apa saja yang diberikan oleh sekolah dalam melaksanakan kegiatan P5?

Jawaban : Fasilitas seperti siswa membutuhkan speaker, gunting atau alat-alat yang lain. Dan juga pastinya waktu karena disediakan waktu khusus untuk proyek ini. Juga adanya hadiah-hadiah dari dana BOS.

10. Bagaimana sekolah mengalokasikan sumber daya (waktu, dana, fasilitas) untuk kegiatan P5?

Jawaban : Iya sama seperti tadi mba.

11. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan P5 di sekolah ini?

Jawaban : Kalau kendala internalnya ya pengaturan jadwal itu, jadi kurang pas waktunya, paling ya kendalanya juga di siswa kelas 7 yang dimana baru merasakan proyek karena saat SD mereka tidak pernah ada proyek, terus ini baru. Jadinya mereka masih bingung, yang akhirnya mereka main-main di dalam proyek ini, terus juga kalau gelar karya yang maju siswanya hanya itu-itu saja.

12. Bagaimana Ibu dan tim mengatasi tantangan-tantangan tersebut?

Jawaban : Solusinya kami membuatkan kelompok-kelompok kecil istilahnya seperti ada divisinya, jadi semuanya harus mengikuti. Sekarang alhamdulillahnya yang proyek ini lancar-lancar saja. Justru saat mereka libur mereka tetap berangkat untuk latihan saat gelar karya.

13. Apa dampak yang Ibu lihat dari pelaksanaan kegiatan P5 terhadap siswa, baik dari segi akademis maupun non-akademis?

Jawaban : Kalau dari segi akademis belum terlihat sekali, jadi masih seperti biasa biasa saja. Sedangkan segi non akademis terlihat siswanya jadi lebih berani tampil, sama kreativitasnya lebih terasah.

14. Apakah ada perubahan signifikan dalam budaya sekolah setelah pelaksanaan P5?

Jawaban : Tidak sangat signifikan, karena di sekolah ini juga ada pembiasaan yang berjalan setiap hari, mau di luar projek atau di dalam projek tetap terus berjalan pembiasannya, jadi tidak ada perubahan di budayanya, tetap sama saja. Perubahan yang sangat signifikan ya paling dari siswa nya jadi lebih aktif.

15. Bagaimana rencana pengembangan kegiatan P5 di masa mendatang?

Jawaban : Rencana nya di masa mendatang, semua kelas akan mendapatkan projek. Karena tahun ini kelas 9 nya tidak mengikuti projek karena masih kurikulum 2013. Nah rencana nya mau membedakan setiap tema di setiap jenjang kelas, terus nantinya juga ada bertukar tukaran tema, jadi satu tim akan menyiapkan satu tema, lalu digilir di setiap kelas.

16. Inovasi apa yang ingin Ibu terapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan P5?

Jawaban : Paling ingin meningkatkan kegiatan di dalam projek nya seperti yang ada di tema demokrasi dimana yang biasanya itu pemilihan ketua osis, kegiatan nya hanya itu-itu saja seperti menyiapkan bilik suara, membuat poster/flayer, promosi ketua osis. Nah saya mau dibuat variasi didalam kegiatan tersebut, yang membedakan dari sebelumnya. Misalnya fashion show, kostumnya dari barang barang bekas contoh dari kresek atau koran bisa dijadikan inovasi.

HASIL WAWANCARA

Nama : Farida Ukhti Nurhasnah

Jabatan : Guru PAI

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 10.00 WIB

1. Bisakah Ibu menceritakan sedikit tentang diri Ibu dan latar belakang Ibu dalam mengajar PAI?

Jawaban: Saya lulusan dari IAIN Purwokerto tahun 2016, lalu saya mengajar tetapi hanya sebentar. Lalu dilanjutkan lagi baru 2 tahun terakhir di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Tema dan kegiatan apa saja yang diselenggarakan di sekolah ini?

Jawaban: Tema P5 untuk tahun ini di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ada tema demokrasi, bangunlah jiwa dan raganya, dan yang ketiga ada kearifan lokal.

3. Bagaimana Ibu mengintegrasikan prinsip-prinsip P5 dalam nilai-nilai pendidikan Islam?

Jawaban: Dalam P5 terdapat prinsip, ada 4 yaitu holistik, kontekstual, berfokus pada peserta didik, dan eksploratif. Menurut saya ke empat prinsip ini penting untuk di integrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari terutama pada nilai-nilai pendidikan Islam, maka dalam Proyek ini kami sisipkan di dalam pembiasannya dan pada beberapa kegiatan ada nilai-nilai pendidikan Islam seperti kunjungan ke museum wayang dan fashion baju adat tradisional.

4. Pembiasaan apa saja yang terkait nilai-nilai pendidikan Islam ketika berlangsungnya P5?

Jawaban: Sebelum melaksanakan kegiatan P5 pasti ada berdoa terlebih dahulu, lalu nantinya ada sholat dhuha berjama'ah, juga ada tadarus bersama, hafalan doa-doa sehari-hari, terus saat dzuhur ada sholat dzuhur berjama'ah. Jadi pembiasaan tetap jalan ketika P5 berlangsung.

5. Metode atau strategi apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawaban: Banyak sih mba. ada active learning, discuss, ceramah, juga saya menggunakan pendekatan inkuiri, untuk projek nya PAI belum ada paling dimensi-dimensinya disisipkan di PAI, jadi untuk projeknya ada sendiri yaitu P5.

6. Bagaimana Ibu mengintegrasikan tema P5 tersebut dengan nilai-nilai pendidikan Islam?

Jawaban: Terakhir kemarin tema kearifan lokal mba. Untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam P5 itu dari pembiasaannya. Nah dari pembiasaan itulah jadi terbentuk agar siswa lebih terbiasa untuk dikehidupan sehari-hari. Maka ada nama nya PAI interdisipliner yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, contohnya adat istiadat yang dimana guru harus memberikan contoh atau mengajarkan hal yang baik, karena guru itu digugu dan ditiru seperti itu

7. Bisakah Ibu memberikan contoh konkret kegiatan atau Projek yang telah dilakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam P5?

Jawaban: Kembali lagi dari pembiasaannya dan memberikan contoh yang baik.

8. Apa saja kendala yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan kegiatan P5 pada nilai-nilai pendidikan Islam?

Jawaban: Alokasi waktu nya kurang, kebetulan semester ini banyak libur nya/ tanggal merah nya, jadi harus bagaimana mengaturnya supaya bisa efektif melaksanakan program nya. Dan untuk nilai-nilai pendidikan Islam juga terjadi kendala karena terpotong dengan P5, jadi materinya dipadatkan yang berdampak kurang nya maksimal dalam pembelajaran.

9. Bagaimana Ibu mengatasi tantangan tersebut? Apakah ada dukungan dari pihak sekolah atau pemerintah?

Jawaban: Solusinya dengan memadatkan materi PAI yang biasanya 1x pertemuan 1 BAB menjadi 1x pertemuan 2 BAB seperti itu.

10. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan P5?

Jawaban: Kalau siswa sangat senang sekali mba, karena tidak pembelajaran. Apalagi ketika mempersiapkan gelar karya, semua siswa sangat effort dibandingkan pembelajaran.

11. Apakah Ibu melihat perubahan positif pada siswa setelah mengimplementasikan P5? Jika iya, perubahan apa saja yang terlihat?

Jawaban: Perubahan diluar PAI mereka menjadi lebih kreatif, inovatif, karena mereka benar-benar merancang untuk menampilkan hasil karya di gelar karya, yang membuat mereka bersemangat, mencari ide baru. Kalau untuk di PAI nya sendiri itu karena ada pembiasaan, jadi mereka ingat dan terbiasa untuk melakukan seperti sholat, dan doa.

12. Bagaimana cara Ibu mengevaluasi keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan P5?

Jawaban: Evaluasi keberhasilannya dari melihat bagaimana mereka mengerjakan tugas-tugas untuk gelar karya, terus saat P5 juga ada penugasannya di kelompokkan, di lihat dari hasil diskusi mereka berkelompok, terus juga ada pretest posttest nya, maka dari itu bisa diukur dari itu.

14. Apakah ada rencana pengembangan lebih lanjut terkait implementasi P5 di masa depan?

Jawaban: Nah ini berarti kelas tiga lulus, maka nambah satu angkatan yang dimana tiga kelas tersebut sudah kurikulum merdeka semua. Jadi rencana kedepannya insyaallah perjenjang kelas itu tema nya berbeda, jadi semuanya bisa bertukar-tukar tema, yang menjadikan siswa nya berinovatif dan berkreatif seperti itu.

HASIL WAWANCARA

Nama : Farosathul Mawa dan Anisa Disra
Jabatan : Siswa kelas 7 dan 8
Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
Waktu : 11.00 WIB

1. Bagaimana Pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan pelaksanaan P5 ini?
2. Aktivitas apa yang paling berkesan bagi Anda dalam kegiatan pelaksanaan P5 ini?

Hasil wawancara siswa kelas 8

Jawaban: Perkenalkan nama saya Farosathul Mawa dari kelas 8 Tahfidz, pengalamannya ke museum wayang bareng teman-teman, terus latihan menari untuk gelar karyanya. Aktivitas paling berkesan menurut saya saat latihan menari untuk gelar karyanya

Hasil wawancara siswa kelas 7

Jawaban: Perkenalkan nama saya Anisa Disra dari kelas 7 Tahfidz, pengalamannya latihan fashion shownya, sama bikin stand, sama membuat permainannya. Yang paling berkesan menurut saya saat gelar karyanya seperti ada permainan tradisional, ada stand, ada fashion show, ada drama, dan banyak lagi.

Lampiran 3 Pedoman Observasi

1. Mengamati lokasi penelitian
2. Mengamati proses penyelenggaraan P5
3. Mengamati guru dalam menerapkan pelaksanaan P5
4. Mengamati siswa dalam pelaksanaan P5

Lampiran 4 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : No. 1

Observasi : Implementasi Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran pai dan budi pekerti

Waktu : 17 April 2024 s/d 23 April 2024

Disusun Jam : 22.28

Tempat : Ruang Kelas SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Catatan Deskriptif

Pada tanggal 17 April 2024 hingga 23 April 2024 pelaksanaan kegiatan P5, peserta didik kelas 7 dan 8 mendapatkan materi terkait kearifan lokal seperti membuat permainan tradisional, yang dibagi menjadi 2/3 regu kelompok di dalam satu kelas tersebut. Hal ini tetap melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a bersama sebelum memulai Projek penguatan profil pelajar Pancasila pada setiap pertemuan, sholat dhuha pada setiap hari kamis, sholat dzuhur berjama'ah setiap hari, membaca Al-Qur'an dan Iqro pada setiap rabu, membaca do'a sehari-hari yakni menghafal bacaan sholat fardhu sesuai tarjih dilaksanakan pada setiap selasa, dan hari jum'at melaksanakan pembiasaan sholat jum'at bagi laki-laki, dan keputrian bagi perempuan.

Dalam kegiatan tersebut ada keterkaitannya dengan prinsip eksploratif, hal ini peserta didik dapat didorong untuk melakukan eksperimen, dan menciptakan suatu hal baru yaitu dengan membuat permainan tradisional. Peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto membuat berbagai macam permainan tradisional seperti bakiak, cokolak, engrang, dan sebagainya. Prinsip eksploratif ini sangat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecah masalah, dan inovasi.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : No. 2

Observasi : Implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran pai dan budi pekerti

Waktu : 24 April 2024

Disusun Jam : 22.28

Tempat : Ruang Kelas SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Catatan Deskriptif

Pada tanggal 24 April 2024 pelaksanaan kegiatan P5, peserta didik kelas 7 dan 8 SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto berkunjung ke Museum Wayang yang berada di Banyumas. Dalam kegiatan ini peserta didik dapat mengamati dan mendokumentasikan beberapa objek yang ada di dalam museum tersebut yang nantinya peserta didik akan diberikan tugas oleh guru sebagai salah satu tugas individu. Hal ini tetap melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a bersama sebelum memulai Proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada setiap pertemuan, sholat dzuhur berjama'ah setiap hari, membaca Al-Qur'an dan Iqro pada setiap rabu.

Dalam kegiatan tersebut ada kaitannya dengan prinsip kontekstual yang memastikan bahwa memiliki relevansi dan makna bagi peserta didik, sehingga mereka dapat melihat pentingnya apa yang mereka pelajari dalam konteks situasi yang nyata. Seperti yang sudah mereka pelajari dalam melestarikan budaya, hal ini peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto melaksanakan kunjungan ke Museum Wayang, dan membuat yang diharapkan dapat memahami secara langsung.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : No. 3

Observasi : Implementasi Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran pai dan budi pekerti

Waktu : 25 April 2024 s/d 26 April 2024

Disusun Jam : 22.28

Tempat : Ruang Kelas SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Catatan Deskriptif

Pada tanggal 25 April 2024 sampai 26 April 2024 pelaksanaan kegiatan P5, peserta di berikan tugas individu membuat video dokumenter yang mereka dapatkan pada kunjungan Museum Wayang, tugas tersebut di unggah pada sosial media peserta didik dengan mencantumkan sosial media sekolah. Hal ini tetap melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a bersama sebelum memulai Projek penguatan profil pelajar Pancasila pada setiap pertemuan, sholat dhuha pada setiap hari kamis, sholat dzuhur berjama'ah setiap hari, dan hari jum'at melaksanakan pembiasaan sholat jum'at bagi laki-laki, dan keputrian bagi perempuan.

Dalam kegiatan ini terdapat keterkaitan pada prinsip berfokus pada peserta didik dan eksploratif. Hal ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, serta kemandirian dalam menyelesaikan tugas individu yakni editing video dokumenter.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : No. 4

Observasi : Implementasi Projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Waktu : 07 Mei 2024 s/d 14 Mei 2024

Disusun Jam : 22.42

Tempat : Ruang Kelas SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Catatan Deskriptif

Pada tanggal 07 Mei 2024 hingga 14 Mei 2024, peserta didik melaksanakan kegiatan pelatihan seperti tari tradisional, drama tradisional, serta fashion show yang menggunakan pakaian adat tradisional. Selain itu, peserta ditugaskan membuat stand tradisional untuk mempromosikan hasil karya permainan adat mereka ditugaskan pada minggu lalu. Hal ini tetap melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a bersama sebelum memulai Projek penguatan profil pelajar Pancasila pada setiap pertemuan, sholat dhuha pada setiap hari Kamis, sholat dzuhur berjama'ah setiap hari, membaca Al-Qur'an dan Iqro pada setiap Rabu, membaca do'a sehari-hari yakni menghafal bacaan sholat fardhu sesuai tarjih dilaksanakan pada setiap Selasa, dan hari Jum'at melaksanakan pembiasaan sholat Jum'at bagi laki-laki, dan keputrian bagi perempuan.

Dalam kegiatan tersebut berkaitan dengan prinsip berfokus pada peserta didik. Prinsip ini menempatkan peserta didik sebagai pusat dari seluruh proses pembelajaran, dan pada P5 ini dirancang dengan mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan potensi setiap peserta didik. Hal tersebut memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas yang ada pada diri mereka

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : No. 5

Observasi : Implementasi Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran pai dan budi pekerti

Waktu : 15 Mei 2024

Disusun Jam : 22.44

Tempat : Ruang Kelas SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Catatan Deskriptif

Pada tanggal 15 Mei 2024 pelaksanaan hasil penugasan peserta didik selama kegiatan P5 pada dua minggu yang lalu di sebut dengan gelar karya. Pada kegiatan gelar karya di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dengan menampilkan beberapa kegiatan yang diantaranya fashion show, tarian tradisional, drama tradisional, mempresentasikan dari hasil karya permainan tradisional dan hasil dokumentasi di Museum Wayang. Hal ini tetap melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a bersama sebelum memulai Projek penguatan profil pelajar Pancasila pada setiap pertemuan, sholat dzuhur berjama'ah setiap hari, membaca Al-Qur'an dan Iqro pada setiap rabu.

Dalam kegiatan tersebut berkaitan dengan prinsip berfokus pada peserta didik. Prinsip ini menempatkan peserta didik sebagai pusat dari seluruh proses pembelajaran, dan pada P5 ini dirancang dengan mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan potensi setiap peserta didik. Hal tersebut memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas yang ada pada diri mereka.

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah
2. Data Sarana dan Prasarana
3. Jumlah Siswa
4. Modul Ajar materi P5 kearifan lokal
5. Daftar Nilai P5

Lampiran 6 Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

PROFIL SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKETO

a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Awal mula berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini berdiri dan dioprasikan pada tahun 1989 di bawah naungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah PDM Banyumas dan dipimpin oleh Endah Susanti, S.Pd.Bio., M.Pd. Diprakarsai oleh 22 guru terdiri atas 6 orang Guru Tetap Yayasan, 11 Orang Guru Kontrak (GTT), dan 5 orang Staf Tata Usaha dan Pustakawan. Dengan melihat perkembangannya SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang memiliki peningkatan dari tahun ke tahun yang menjadikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah berakreditasi A. Dengan diikuti oleh jumlah siswa sebanyak 179 untuk tahun 2023-2024. Tujuan di dirikan lembaga pendidikan ini untuk menggarap pendidikan dalam mengembangkan potensi anak dari segi materi maupun moral dikalangan masyarakat.

b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

1. Visi

“Beriman, Bertaqwa. Unggul Dalam Prestasi, dan Berwawasan Lingkungan.”

2. Misi

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam melalui pembelajaran iqro, tadarus Al-Qur'an, tahfidz, sholat dhuha, sholat dhuhur dan jum'at berjamaah
- b. Meningkatkan pembelajaran yang efektif, tuntas, minimal tercapai kelulusan 100%
- c. Menumbuhkan kedisiplinan dalam segala aspek
- d. Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan kreatifitas dalam seni dan olahraga
- e. Membangun karakter siswa peduli lingkungan dengan gerakan penghijauan dan berbudaya bersih

3. Tujuan

1. Terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia percaya diri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi oleh Allah SWT.
2. Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan untuk mewujudkan dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara.
3. Bersama pemerintah memajukan, menyelenggarakan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan UUD Pasal 31.

c. Keadaan Peserta Didik

*Table 1 DATA PESERTA DIDIK
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO*

Kelas	Jumlah Siswa per Tahun Pelajaran				
	2019/2020	2020 / 2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
VII	112	70	63	55	54
VIII	51	112	72	65	56
IX	110	52	113	71	69
Jumlah	273	234	248	192	179

d. Sarana dan Prasarana

1. Ruang Kep. Sekolah
2. R. Wakil Kep. Sekolah
3. R. Pertemuan Staf
4. Ruang Guru
5. Ruang Tata Usaha
6. Ruang Belajar / Kelas
7. R. Lab. IPA
8. R. Lab. Komputer
9. R. Perpustakaan

10. R. Multimedia
11. R. Lab. Bahasa
12. R. BK / Konsultasi
13. R. UKS
14. R. Koprasi
15. R. Ibadah / Mushola
16. Gedung Serba Guna
17. Gudang
18. Kantin Sekolah
19. Toilet / KM Mandi / WC
20. R. Kamar Ganti
21. Halaman Sekolah
22. Rumah Dinas / Dapur

MODUL AJAR

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA




MATERI 5

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bergotong-royong; 4) berkebhinekaan global; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif.

Dalam proyek kearifan budaya lokal ini digunakan tiga dimensi profil pelajar Pancasila diantaranya 1) Gotong Royong 2) bernalar kritis dan 3) kreatif.

DIMENSI BERNALAR KRITIS

Peserta didik sebagai pelajar Indonesia mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi terkait kearifan dalam permainan tradisional nusantara serta memprioritaskan beberapa gagasan terkait pengenalan dan pelestariannya.

ELEMEN : MEMPEROLEH DAN MEMPROSES INFORMASI SERTA GAGASAN

Sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki beragam ragam kebudayaan, Pelajar Pancasila menanggapi dan menjawab tantangan kearifan-kearifan yang terdapat dalam permainan tradisional nusantara secara tepat, teliti, kritis dan berdasarkan teori yang mendasar.

Pelajar Pancasila menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari masyarakat yang memiliki keanekaragaman budaya dengan kearifannya. Ia juga menyadari bahwa sebagai bagian dari masyarakat, ia mengemban tugas dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal. Hal tersebut membuatnya menyadari pentingnya mengenal dan melestarikan budaya dengan kearifannya, salah satunya adalah permainan tradisional. Hal tersebut akan memotivasi pelajar Pancasila untuk menjaga agar permainan tradisional tetap dikenal oleh generasi muda dan tidak mengalami kepunahan. Pelajar Pancasila juga sadar dalam membangun kesadaran tentang konektivitas atau dampak dari perilakunya terhadap lingkungan alam. Kesadarannya ini menjadi dasar untuk membiasakan diri untuk kritis dan tanggap untuk melestarikan kearifan-kearifan dalam budaya lokal khususnya permainan tradisional.

DIMENSI GOTONG-ROYONG

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

ELEMEN : KOLABORASI

Pelajar Pancasila memiliki kemampuan kolaborasi, yaitu kemampuan untuk bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. Ia terampil untuk bekerja sama dan melakukan koordinasi demi mencapai tujuan bersama dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang setiap anggota kelompok. Ia mampu merumuskan tujuan bersama, menelaah kembali tujuan yang telah dirumuskan, dan mengevaluasi tujuan selama proses bekerja sama. Ia juga memiliki kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan mendengar dan menyimak pesan dan gagasan orang lain, menyampaikan pesan dan gagasan secara efektif, mengajukan pertanyaan untuk mengklarifikasi, dan memberikan umpan-balik secara kritis dan positif. Pelajar Pancasila juga menyadari bahwa ada saling ketergantungan yang positif antar-orang. Melalui kesadaran ini, ia memberikan kontribusi optimal untuk meraih tujuan bersama. Ia menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya semaksimal mungkin dan mengapresiasi upaya yang telah dilakukan anggota lain dalam kelompoknya.

Kolaborasi yang dimaksud yaitu membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

DIMENSI KREATIF

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

ELEMEN : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Pelajar yang kreatif menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal berupa representasi kompleks, gambar, desain, penampilan, luaran digital, realitas virtual, dan lain sebagainya. Ia menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelajar yang kreatif cenderung berani mengambil risiko dalam menghasilkan karya dan tindakan.

DAFTAR NILAI
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA KEARIFAN LOKAL

DAFTAR NILAI P5 KELAS VII T TEMA 3						DAFTAR NILAI P5 KELAS VII S TEMA 3						DAFTAR NILAI P5 KELAS VIII T TEMA 3						DAFTAR NILAI P5 KELAS VIII S TEMA 3											
No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5		
1	Aging Praveley	89	81	80	80		1	Agi Nur Fadi	85	84	83	84		1	Ade Nurul Acha	64	65	67	65		1	Abdloh Glang Amardhani	86	83	84	84			
2	Akber Yulianto	87	80	84	84		2	Alesha Nova Andana	84	85	84	84		2	Altaurrahman	81	88	86	86		2	Ammal Radhyia Putra S. B	85	83	85	84			
3	Al-Fatih Satria Fihahul H	85	84	85	84		3	Aminda Firocholu Jarah	84	85	85	84		3	Al Fandi Cahyo Saputra	85	84	84	84		3	Aurelia Maritta Ainad	80	85	86	84			
4	Ananda Eko Nawwa	88	88	86	88		4	Acha Abdul Rohman N. A	85	84	83	84		4	Al Fando Cahyo Saptra	85	86	87	86		4	Asha Rizka Fadiah	84	86	87	84			
5	Andika Anya Saetia	81	80	80	80		5	Aurelia Moeca Dewi	84	84	87	84		5	Alvin Muzali	81	85	85	84		5	Bhyyu Al-Saputra	87	84	84	84			
6	Andy Prasetyo	87	84	80	80		6	Azizah Kurnia Dewi	88	84	85	84		6	Amelia Eka Saputri	81	81	81	84		6	Diga Purno Ramadhani	84	84	80	84			
7	Anisa Dera Putri Lailani	84	80	84	84		7	Fauzi Ramadani	87	80	85	88		7	Andika Rizki Ramadani	84	84	87	84		7	Fadi Usama Widiyo	85	84	84	84			
8	Anissa Lirastati	87	84	84	84		8	Freza Andran Prasista	85	80	87	88		8	Andika Yudi Ananda	85	83	80	84		8	Hindun Saabiqh	80	80	80	84			
9	Avi Arisan	85	84	84	84		9	Grifora Ramadhani	88	80	80	84		9	Annisa Yania Utami	81	88	81	84		9	Khenza Putra Ramangas	85	80	80	84			
10	David Ridat Muzaki	85	84	80	84		10	Jihan Naila Nur Habibi	87	80	84	84		10	Aqila Yanna Pramadita	84	84	84	84		10	Luthi Zanyah	84	80	81	84			
11	Etiyana Fatmiah	84	84	87	84		11	Karelita Viviana Ramadhany	84	84	87	84		11	Anya Hanif Asahizzafra	87	84	87	84		11	Muhammad Anka Pradiya	84	84	84	84			
12	Fabian Putra Prasama	87	80	85	84		12	Keytha Octaviana Ananda P	85	84	85	84		12	Ayza Fagri Saputri	80	80	84	84		12	Muhammad Iham Djunady	86	85	84	84			
13	Faltri Bekah Radhya	85	84	84	84		13	Lilya Larasah Nur Oktavia	84	84	84	84		13	Dias Bani Hazi	81	84	84	84		13	Muhammad Luthan Rayhan	87	84	84	84			
14	Fani Syaifulah Syabbid	80	80	84	84		14	Muhammad Al Fath Rendy	87	80	84	84		14	Dinda Annidya Putri	85	84	84	84		14	Muhammad Zulfar Azyan A.	84	85	84	84			
15	Fandi Awalan	84	84	84	84		15	Muliana Ramadhany	84	80	87	84		15	Elin Apriliana Kusuma	83	88	85	84		15	Mufid Lugman Fadri	83	85	87	84			
16	Gita Wijayanti	86	84	86	84		16	Nazar Agustiansyah	87	84	84	84		16	Erandi Perdana	87	84	84	84		16	Nyral Sastrina	84	84	84	84			
17	Nisula Fatmurtzi Putri A.	85	80	86	84		17	Pancas Eka Ria	84	80	84	84		17	Eza Noor Rizka Ramadhani	84	84	84	84		17	Riba Ghah Satriaji	85	84	84	84			
18	Rosaina Inah Nurhadi	84	84	84	84		18	Puti Kirana Ramadhany	86	84	84	84		18	Fanfan Aqi Ramadhani	86	84	84	84		18	Rika Dewandharu	86	85	86	84			
19	Rosalia Inah Nurhadi	84	84	84	84		19	Rafa Putra Pradana	87	84	84	84		19	Fidra Anur Nisa Kusuma	86	84	84	84		19	Riska Febrianti	84	84	84	84			
20	Sani Sapientia	85	84	84	84		20	Raka Nur Setawan	86	84	84	84		20	Igih Anur Nisa Kusuma	86	84	84	84		20	Riki Abdi Fauzan	84	85	84	84			
21	Shila Tara	84	84	84	84		21	Rasyid Maulana Al Farizi	87	84	84	84		21	Igi Rizki Ramadani	84	84	84	84		21	Rovly Geda Rianjani	84	85	84	84			
22	Suci Ramadhani	85	84	84	84		22	Razi Amelia	84	84	84	84		22	Nyawa Anya Al Qudra	87	85	84	84		22	Saini Nabhan Sutta	84	84	84	84			
23	Syafa Auyra Nur Ahyah	84	84	84	84		23	Rizi Putra Prasama	85	84	84	84		23	Naufal Gigh Pradono	84	84	84	84		23	Tesky Nur Iwara	84	80	84	84			
24	Toni Saputra	84	84	84	84		24	Saino Roka Geoyo	84	84	84	84		24	Retho Firmansyah	84	84	84	84		24	Yan Maya Putri	84	84	84	84			
25	Wahyu Kusuma Wardani	84	84	84	84		25	Shela Agasti Khotondia	85	84	84	84		25	Sabilu Sulung Panjaji	85	84	84	84		25	Tian Anyolha	84	84	84	84			
26	Yanusar Dwi K. T.	84	84	84	84		26	Shely Agusta Qotrunnada	84	84	84	84		26	Siva Rahmochani Purba	87	80	84	84		26	Uma Luthi Ain	84	85	84	84			
27							27	Shelly Agusta Qotrunnada	84	84	84	84		27	Triak Salsabila Ananda	84	84	84	84		27	Zakia Putri Salsabila	84	84	84	84			
28							28	Zaky Mansur Fatmrohkan	84	84	84	84		28						28									
29							29							29	Wahanni Syafri	84	84	84	84		29								
30							30							30						30									



KOORDINATOR DAN TIM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA



NSS: 204030219135

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jalan. Dr. Angka No.79 ☎ (0281) 638773 Purwokerto ✉ 53121
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

Lampiran XII
SK Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
Nomor: E2/012/I03.02/SMPM3/PWT/I/2024

PEMBAGIAN TUGAS KOORDINATOR DAN PENDAMPING PROJEK SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO.	TEMA	KOORDINATOR	PENDAMPING
1	Gaya Hidup Berkelanjutan	Titi Setyaningsih, S.Pd.	- Frisca Putri Agillia, S.Pd. (Kelas 7T) - Syahida Chairunnisa, S.Pd. (Kelas 7S) - Ella Falenia, S.Pd. (Kelas 8T) - Apri Restiana Deri, S.Pd. (Kelas 8S)
2	Suara Demokrasi	Novi Anggraheni, S.Pd.	- Fitri Puspitasari, S.Pd. (Kelas 7T) - Dra. Eko Sulistiowati, S.Pd. (Kelas 7S) - Jamillah Solih Fajriati, S.Pd. (Kelas 8T) - Iga Pusparani, S.Pd. (Kelas 8S)
3	Kearifan Lokal	Arianti Dwi Filantika, S.Pd.	- Mia Triana Dewi, S.Pd. (Kelas 7T) - Farida Ukhti Nurhasnah, S.Pd.I. (Kelas 7S) - Rijalul Fikri, S.Pd.I. (Kelas 8T) - Syahrul Dwi Ramadan (Kelas 8S)

Purwokerto, 2 Januari 2024
Kepala Sekolah



Endah Susanti, S.Pd. Bio, M.Pd
NIK. 810616 09 2 008

Lampiran 7 Kegiatan Projek penguatan profil pelajar Pancasila

Gambar 2.1 Guru menjelaskan materi P5 tema Kearifan Lokal



Gambar 2.2 siswa membuat permainan tradisional



Gambar 2.3 Kegiatan kunjungan ke Museum Wayang



Gambar 2.4 Siswa ditugaskan untuk mengedit video hasil kunjungan ke Museum Wayang



Gambar 2.5 Siswa mempersiapkan tarian tradisional untuk gelar karya



Gambar 2.6 Siswa mempersiapkan drama tradisional untuk gelar karya



Gambar 2.7 Siswa diberikan tugas membuat stand untuk permainan tradisional



UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Gambar 2.8 Penampilan fashion show gelar karya





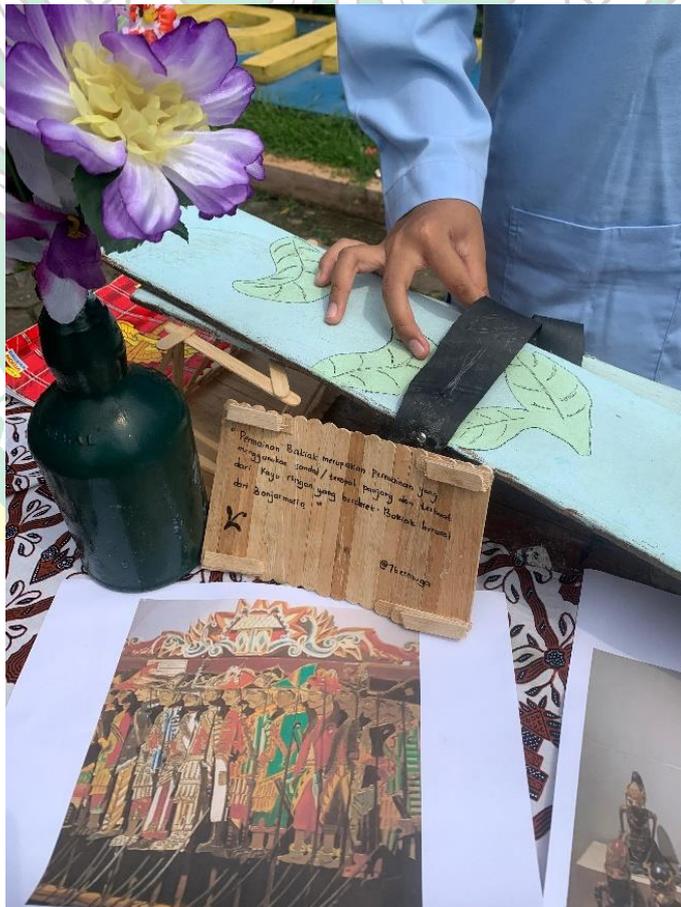
Gambar 2.9 Penampilan tari tradisional



Gambar 2.10 Penampilan drama tradisional



Gambar 2.11 Siswa mempresentasikan hasil karya permainan tradisional





Gambar 2.12 Siswa memainkan permainan tradisional bersama teman-temannya



Gambar 2.13 Pengumuman juara fashion show



Gambar 2.14 Pengumuman juara tari tradisional



Gambar 2.15 Pengumuman juara drama tradisional



Gambar 2.16 Pengumuman juara umum



Lampiran 8 Pembiasaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Gambar 3.1 Pembiasaan do'a bersama sebelum memulai kegiatan



Gambar 3.2 Pembiasaan sholat berjama'ah



Gambar 3.3 Pembiasaan membaca Al-Qur'an dan Iqro



Gambar 3.4 Pembiasaan do'a sehari-hari, hafalan baacan sholat sesuai tarjih



Gambar 3.5 Pembiasaan keputrian bagi perempuan



Lampiran 9 Dokumentasi hasil wawancara

Gambar 4.1 Kegiatan wawancara bersama Waka Kurikulum



Gambar 4.2 Kegiatan wawancara bersama Guru PAI dan Budi Pekerti



Gambar 4.3 Kegiatan wawancara bersama Siswa Kelas 8



Gambar 4.4 Kegiatan wawancara bersama Siswa Kelas 7



Lampiran 10 Surat observasi pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.245/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

26 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Pelita Dita Elsanti
2. NIM : 2017402064
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : Jl. Dr. Angka No. 79, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Glemgang, Bancarkembar, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53121
3. Tanggal Observasi : 27-01-2024 s.d 10-02-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 11 Surat riset individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1816/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024 24 April 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Pelita Dita Elsanti
2. NIM : 2017402064
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jl. Bintara IV Rt. 004/ RW. 001 No. 29 Bintara, Bekasi Barat.
6. Judul : IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA KELAS TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Waka Kurikulum, Guru PAI, Siswa Kelas 7
2. Tempat / Lokasi : Jl. Dr. Angka No. 79, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Glemgang, Bancarkembar, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53121
3. Tanggal Riset : 25-04-2024 s/d 25-06-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Lampiran 12 Surat telah melakukan observasi pendahuluan



MAJLIS DIKASMAN DAN PNF MUHAMMADIYAH BANYUMAS
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
TERAKREDITASI "A"
Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 ☎ (0281) 638773 Purwokerto ✉ 53121
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : E2/71/103.02/SMPM3/Pwt/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, menerangkan bahwa :

Nama : Pelita Dita Elsanti
NIM : 2017402064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto

telah menyelesaikan observasi pendahuluan dalam rangka proses penyusunan skripsi dari tanggal 27 Januari s.d. 10 Maret 2024, di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Maret 2024
Kepala Sekolah

Endang Susanti, S.Pd.Bio., M.Pd.
NIK.810616.09.2.008

Lampiran 13 Surat telah melakukan riset individu



MAJLIS DIKDASMEN DAN PNF MUHAMMADIYAH BANYUMAS
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
TERAKREDITASI "A"
Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 ☎ (0281) 638773 Purwokerto ✉ 53121
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : E2/82/103.02/SMPM3/Pwt/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, menerangkan bahwa :

Nama : Pelita Dita Elsanti
NIM : 2017402064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto

telah menyelesaikan riset penelitian dalam rangka proses penyusunan skripsi dari tanggal 25 April s.d. 16 Mei 2024, di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 21 Mei 2024
Kepala Sekolah

Endang Susanti, S.Pd.Bio., M.Pd.
NIK.810616.09.2.008

Lampiran 14 Surat keterangan telah seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMENAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1123/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI pada Kelas Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Pelita Dita Elsanti
NIM : 2017402064
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Signature]
Newi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 15 Surat lulus ujian komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1294/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Pelita Dita Elsanti
NIM : 2017402064
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 17 Surat keterangan wakaf buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2616/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : PELITA DITA ELSANTI
NIM : 2017402064
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Juni 2024



Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18 Blangko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pelita Dita Elsanti
NIM : 2017402064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Yosi Intan Pandini Gunawan., M.Pd
Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI BP pada Kelas Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at 09/02 ²⁴	LBM, Kajian pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Selasa 27/02 ²⁴	LBM, Definisi Konseptual	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Rabu 28/02 ²⁴	Metode penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Selasa 05/03 ²⁴	Acc seminar proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Rabu 24/04 ²⁴	Bab II dan Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Selasa 14/05 ²⁴	Instrumen wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Jum'at 17/05 ²⁴	Bab IV Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Rabu 29/05 ²⁴	Bab IV, LBM	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Selasa 4/06 ²⁴	Bab III uji Keabsahan Data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	Rabu 12/06 ²⁴	Bab IV, Bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	Jum'at 14/06 ²⁴	Abstrak, Bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	Rabu 19/06 ²⁴	Lampiran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
dst.	Kamis 20/06 ²⁴	ACC Munqasyah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 Juni 2024
Dosen Pembimbing

[Signature]

Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd
NIP. 19860315201903 2 014

Lampiran 19 Surat rekomendasi munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Pelita Dita Elsanti
NIM : 2017402064
Semester : 8
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila dalam Pembelajaran PAI dan
Budi Pekerti di Smp Muhammadiyah 3 Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 20 Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


Dewi Ariyani, S.Th.I.M.Pd.I
NIP. 19840809 20153 2 002

Dosen Pembimbing


Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
NIP. 19860315201903 2 014

Lampiran 21 Sertifikat bahasa inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.bahasa.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة No.B-2875/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth : Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p>Pelita Dita Elsanti : Jakarta, 03 Januari 2003 : EPTUS : 27 Juli 2023 :</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p>
<p>Listening Comprehension: 45 فهم السموع</p>	<p>Structure and Written Expression: 47 فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 54 فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score : 481 المجموع الكلي :</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>		
		<p>Purwokerto, 27 Juli 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IGLA Institut al-Qudrah 'alil al-Lughah al-'Arabiyyah</p>	<p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>



Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/17812/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : PELITA DITA ELSANTI
NIM : 2017402064

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	76
# Imla'	:	70
# Praktek	:	72
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 27 Jul 2021



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 23 Sertifikat PPL



Lampiran 24 Sertifikat lulus KKN



 |  **LPPM** 
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0709/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **PELITA DITA ELSANTI**
NIM : **2017402064**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 25 Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Pelita Dita Elsanti
2. NIM : 2017402064
3. Angkatan/Tahun : 2020
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 03 Januari 2003
6. Alamat Rumah : Jl. Bintara IV, RT 004/RW 00, No. 29,
Bintara, Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa
Barat, ID 17134
7. Nama Ayah : Catur Puguh Widodo
8. Nama Ibu : Yati Suryati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI Al Washliyah Jakarta
2. SMP/MTS : MTs Al Washliyah Jakarta
3. SMK/MAK : SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Purwokerto, 20 Juni 2024



Pelita Dita Elsanti
NIM. 2017402064